

**PENGARUH PEMBELAJARAN ALQURAN METODE BILQOLAM
TERHADAP SIKAP CINTA ALQURAN DAN PRESTASI SISWA
DI MTS ALMAARIF 01 DAN SMPI ALMAARIF SINGOSARI MALANG**

TESIS

Oleh:
Muhammad Hilal Maulidi
210101220002



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

**PENGARUH PEMBELAJARAN ALQURAN METODE BILQOLAM
TERHADAP SIKAP CINTA ALQURAN DAN PRESTASI SISWA
DI MTS ALMAARIF 01 DAN SMPI ALMAARIF SINGOSARI MALANG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh :
Muhammad Hilal Maulidi
210101220002

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

**PENGARUH PEMBELAJARAN ALQURAN METODE BILQOLAM
TERHADAP SIKAP CINTA ALQURAN DAN PRESTASI SISWA
DI MTS ALMAARIF 01 DAN SMPI ALMAARIF SINGOSARI MALANG**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Oleh:

Muhammad Hilal Maulidi

210101220002

Pembimbing:

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

196508171998031003

Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim A., M.Pd.I

197606162002011005

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam Terhadap Sikap Cinta Alquran Dan Prestasi Siswa Di MTs Almaarif 01 Dan SMPI Almaarif Singosari Malang" ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Malang, 4 Desember 2024

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim A., M.Pd.I
NIP. 197606162002011005

Mengetahui,

Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul
"Pengaruh Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam Terhadap Sikap Cinta
Alquran Dan Prestasi Siswa Di MTs Almaarif 01 Dan SMPI Almaarif Singosari
Malang"

Oleh:
MUHAMMAD HILAL MAULIDI
NIM. 210101220002

Telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada 30 Desember
2024, pukul 11.00-12.30 WIB dan dinyatakan LULUS

Dewan Penguji,

Penguji I,
Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd
NIP. 196903032000031002

Panda Tangan

.....

Ketua/Penguji II,
Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
NIP. 198204162009011008

.....

Pembimbing I/Penguji
Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

.....

Pembimbing II/Sekretaris,
Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim A., M.Pd.I
NIP. 197606162002011005

.....

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd
NIP. 196903032000031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Hilal Maulidi
NIM : 210101220002
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam Terhadap Sikap Cinta Alquran dan Prestasi Siswa Di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak dapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan sumber rujukan.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 4 Desember 2024

Hormat Saya



Muhammad Hilal Maulidi
NIM. 210101220002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (alif)	ء = , (dhamma)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

MOTTO

لِكُلِّ شَيْءٍ زَكَاةٌ وَزَكَاةُ الْعِلْمِ التَّعْلِيمُ

*Segala sesuatu ada zakatnya, dan zakatnya ilmu adalah
mengajarkan/mengamalkan¹*

¹ Said Budairy Dkk, *Biografi KHM Basori Alwi Sang Guru Quran* (Jakarta: Yayasan Alwi Murtadho, 2007).

ABSTRAK

Maulidi, Muhammad Hilal. 2024. *Pengaruh Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam Terhadap Sikap Cinta Alquran dan Prestasi Siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd (2) Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim A., M.Pd.I.

Kata Kunci: Pembelajaran Alquran, Cinta Alquran, Prestasi

Dalam pembelajaran Alquran telah banyak metode yang telah digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran Alquran. Salah satunya dengan metode Bilqolam, yakni metode pedoman praktis mengenai membaca Alquran memakai beberapa rangkaian kata Arab dengan mengetahui suara huruf. Dengan metode tersebut siswa dapat menumbuhkan rasa sikap cintanya terhadap Alquran serta mendukung prestasi siswa dalam kelancaran membaca Alquran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana pembelajaran Alquran metode Bilqolam di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang (2) Bagaimana sikap cinta Alquran dan prestasi siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang (3) Bagaimana pengaruh pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap sikap cinta Alquran dan prestasi siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan korelasi. Metode yang digunakan untuk memperoleh data atau data menggunakan tes, dokumentasi dan wawancara. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji t dengan dibantu program *SPSS for windows* versi 26.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran Alquran metode Bilqolam di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dilaksanakan di pagi hari sebelum pelaksanaan KBM berlangsung sedangkan di SMPI Almaarif Singosari Malang dilaksanakan setiap hari sabtu setelah KBM jam ke 4 selesai 2) Sikap cinta Alquran yang dilaksanakan di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari adalah dengan kegiatan kesehariannya yang mana sebelum melaksanakan kegiatan belajar mereka murojaah Alquran terlebih dahulu 3) Terdapat pengaruh antara pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap sikap cinta Alquran di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif dibuktikan dengan hasil uji t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,276 > 1,662$) dan terdapat pengaruh antara pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap prestasi siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif dibuktikan dengan hasil uji t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,710 > 1,662$).

ABSTRACT

Maulidi, Muhammad Hilal. 2024. The Influence of the Bilqolam Method of Quran Learning on the Attitude of Love for the Quran and Student Achievement at MTs Almaarif 01 and SMPI Almaarif Singosari Malang. Thesis, Master of Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisors (1) Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd (2) Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim A., M.Pd.I.

Keywords: Quran Learning, Love for the Quran, Achievement

In Quran learning, many methods have been used to support the implementation of the Quran learning process. One of them is the Bilqolam method, namely a practical guideline method for reading the Quran using several series of Arabic words by knowing the sounds of the letters. With this method, students can foster a love for the Quran and support student achievement in reading the Quran fluently.

This study aims to determine: (1) The learning of the Quran using the Bilqolam method at MTs Almaarif 01 and SMPI Almaarif Singosari Malang (2) the attitude of loving the Quran and student learning achievement at MTs Almaarif 01 and SMPI Almaarif Singosari Malang (3) the influence of learning the Quran using the Bilqolam method on the attitude of loving the Quran and student learning achievement at MTs Almaarif 01 and SMPI Almaarif Singosari Malang.

This study uses a quantitative approach with using correlation as type of research. The method used to obtain data or information is tests, documentation and interviews. The analysis used in this study is a t-test analysis assisted by the SPSS for Windows version 26.0 program.

The results of this study indicate that: 1) Quran learning with the Bilqolam method at MTs Almaarif 01 Singosari Malang is carried out in the morning before teaching and learning activities, while at SMPI Almaarif Singosari Malang it is carried out every Saturday after the 4th hour of teaching and learning activities are finished. 2) The attitude of loving the Quran which is carried out at MTs Almaarif 01 and SMPI Almaarif Singosari is through daily activities where they study the Quran before carrying out learning activities. 3) There is an influence between learning the Quran with the Bilqolam method and the attitude of loving the Quran at MTs Almaarif 01 and SMPI Almaarif, this is proven by the results of the t-test that $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($2.276 > 1.662$) and there is an influence between learning the Quran with the Bilqolam method and student learning achievement at MTs Almaarif 01 and SMPI Almaarif, where it is proven by the results of the t-test that $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($20.710 > 1.662$).

خلاصة

مولدي، محمد هلال. ٢٠٢٤. تأثير طريقة بلقولاتم في تعلم القرآن على المواقف تجاه حب القرآن وتحصيل الطلاب في المدرسة المتوسطة "المعارف ٠١" والمدرسة المتوسطة الإسلامية "المعارف" بسنجاساري مالانج، برنامج دراسة الماجستير في التربية الدينية الإسلامية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف (١) أ.د. دكتور. إتش. أجوس ميمون، (2) M.Pd.أ.د. دكتور. ح. عبد الملك كريم أ.، M.Pd.I.

الكلمات المفتاحية: تعلم القرآن، حب القرآن، الإنجاز

في تعلم القرآن، تم استخدام العديد من الأساليب لدعم تنفيذ عملية تعلم القرآن. إحداها هي طريقة بلقولاتم، وهي طريقة إرشادية عملية لقراءة القرآن باستخدام عدة مجموعات من الكلمات العربية من خلال معرفة صوت الحروف. وهذه الطريقة يمكن للطلاب تنمية شعورهم بحب القرآن ودعم تحصيل الطلاب في الطلاقة في قراءة القرآن.

تهدف هذه الدراسة لمعرفة : (١) بيان كيفية تدريس القرآن الكريم بمنهج "بالقلم" في المدرسة المتوسطة "المعارف ٠١" والمدرسة المتوسطة الإسلامية "المعارف" بسنجاساري مالانج. (٢) كيف وصف اتجاهات حب القرآن الكريم ومستوى تحصيل الطلاب في المدرسة المتوسطة "المعارف ٠١" والمدرسة المتوسطة الإسلامية "المعارف" بسنجاساري مالانج. (٣) تحديد أثر تدريس القرآن الكريم بمنهج "بالقلم" على اتجاهات حب القرآن الكريم ومستوى تحصيل الطلاب في المدرسة المتوسطة "المعارف ٠١" والمدرسة المتوسطة الإسلامية "المعارف" بسنجاساري مالانج.

تشير نتائج هذا البحث أن: (١) تعلم القرآن بطريقة "بالقلم" في المدرسة المتوسطة "المعارف ٠١" بسنجاساري مالانج يتم تنفيذه في الصباح الباكر قبل بدء عملية التدريس والتعلم، بينما في المدرسة المتوسطة "المعارف" الإسلامية في بسنجاساري مالانج، يتم تنفيذه كل يوم سبت بعد انتهاء الحصة الرابعة من عملية التدريس والتعلم (٢) إن غرس محبة القرآن الذي يتم تنفيذه في المدرسة المتوسطة "المعارف ٠١" والمدرسة المتوسطة الإسلامية "المعارف" بسنجاساري يكون من خلال الأنشطة اليومية، حيث يقومون بمراجعة القرآن أولاً قبل البدء في أنشطة التعلم (٣) توجد علاقة تأثير بين تعلم القرآن بطريقة "بالقلم" ومحبة القرآن في المدرسة المتوسطة "المعارف ٠١" والمدرسة المتوسطة "المعارف" الإسلامية، ويتضح ذلك من خلال نتائج اختبار "ت"، حيث أن قيمة "ت" المحسوبة أكبر من قيمة "ت" الجدولية (٢,٢٧٦ < ١,٦٦٢). كما توجد علاقة تأثير بين تعلم القرآن بطريقة "بالقلم" وأداء الطلاب في المدرسة "المعارف ٠١" والمدرسة المتوسطة "المعارف" الإسلامية، ويتضح ذلك من خلال نتائج اختبار "ت"، حيث أن قيمة "ت" المحسوبة أكبر من قيمة "ت" الجدولية (٢٠,٧١٠ < ١,٦٦٢).

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan dan ampunan-Nya sehingga saya bisa menuntaskan tesis ini dengan baik. Sholawat dan salam terlimpahkan kepada junjungan kita baginda nabi besar Muhammad SAW.

Orang tua

Teruntuk kedua orang tua saya yang mana selalu memotivasi, mensupport dan menyayangi tanpa batas waktu, maka saya persembahkan karya ini untuk orang tua saya. Tanpa jasa dan do'a orang tua, saya tidak akan dapat sampai hingga titik ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan umur yang barokah.

Guru

Kepada seluruh guru yang telah mendidik saya sedari kecil hingga saat ini, Saya memberikan kepada seluruh guru saya mulai dari saya belum bisa apa-apa hingga pada waktunya saya mengetahui berbagai ilmu yang insya Allah selalu saya usahakan guna untuk memperbanyak wawasan pemahaman agar bisa saya amalkan dan kebaikannya dapat dinikmati untuk orang lain. Mudah-mudahan keberkahan ilmu terus-menerus sampai kepada guru-guru saya. Mudah-mudahan kemuliaan, kebarokahan dan kebaikan terus-menerus menemani beliau baik di dunia hingga kelak di akhirat.

Teman

Kepada teman-teman seangkatan, terkhusus MPAl-A 2021 dan teman-teman yang senantiasa saling suport, membantu serta menemani dalam perjuangan kehidupan saya. Mudah-mudahan keberhasilan menemani hidup kalian. aamiin

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada umat Islam seluruh dunia terutama bagi penulis yang dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul ” Pengaruh Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam Terhadap Sikap Cinta Alquran Dan Prestasi Siswa Di MTs Almaarif 01 Dan SMPI Almaarif Singosari Malang” dengan baik. Tesis ini diselesaikan oleh penulis guna sayarat memenuhi tugas dalam menyelesaikan program studi Magister Pendidikan Agama Islam.

Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada nabi kita, nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Terselesaikannya tesis ini tidak lepas dari peran, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dari itu penulis menyampaikan kehormatan dan terima kasih banyak kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA dan para Wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. AK
3. Ketua program studi Pendidikan Agama Islam, Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag atas segala fasilitas serta layanan yang baik.
4. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd dan Dosen Pembimbing II, Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim A, M.Pd.I mengenai bimbingan, kritik, dan masukannya dalam perjalanan penulisan tesis ini.

5. Seluruh staf dan karyawan Program Studi MPAI dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah melayani dengan baik.
6. Semua para guru MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Kepada semua pihak yang telah tertulis diatas, semoga Allah memberikan balasan yang setimpal serta diberikan pahala yang berlipat baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Akhirnya penulis dengan kerendah hatinya menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik dari semua pihak serta penulis memiliki harapan semoga dalam penulisan tesis ini bisa bermanfaat khususnya kepada diri penulis sendiri dan kepada pembaca pada umumnya.

Malang, 4 Desember 2024

Penulis,

Muhammad Hilal Maulidi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
خلاصة	x
LEMBAR PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian	7
H. Definisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Tinjauan Mengenai Pembelajaran Alquran	13
B. Tinjauan Mengenai Bilqolam	18
C. Tinjauan Mengenai Sikap Cinta Terhadap Alquran	23
D. Tinjauan Mengenai Prestasi Siswa	33
E. Kerangka Berpikir Penelitian	46

BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Variabel Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel.....	51
E. Pengumpulan Data.....	53
F. Instrument Penelitian.....	55
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	55
H. Analisis Data.....	58
I. Prosedur Penelitian	61
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	63
A. Paparan Data Penelitian	63
1. Profil MTs Almaarif 01 Singosari	63
2. Profil SMPI Almaarif Singosari	64
B. Hasil Penelitian	66
1. Hasil Uji Validasi	66
2. Hasil Uji Reabilitas	73
3. Pengujian Hipotesis	76
BAB V PEMBAHASAN	85
A. Pembelajaran Alquran Metode Biqolam di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang	85
B. Sikap Cinta Alquran dan Prestasi Siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosri Malang	88
C. Pengaruh Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam Terhadap Sikap Cinta Alquran dan Prestasi Siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosri Malang	92
BAB VI PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	105
BIODATA MAHASISWA	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel	52
Tabel 3.2 Diagram Responden	53
Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X	67
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y ₁	68
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Y ₂	69
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X	70
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Y ₁	71
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Y ₂	72
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel X	73
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel Y ₁	73
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Variabel Y ₂	74
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Variabel X	74
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Variabel Y ₁	75
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Variabel Y ₂	75
Tabel 4.13 Uji Normalitas Variabel X	77
Tabel 4.14 Uji Normalitas Variabel Y ₁	77
Tabel 4.15 Uji Normalitas Variabel Y ₂	78
Tabel 4.16 Uji Linieritas X, Y ₁	79
Tabel 4.17 Uji Linieritas X, Y ₂	80
Tabel 4.18 Uji Regresi Linier Sederhana X, Y ₁	81
Tabel 4.19 Uji Regresi Linier Sederhana X, Y ₂	81
Tabel 4.20 Pengaruh X terhadap Y ₁	83
Tabel 4.21 Pengaruh X terhadap Y ₁	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Hubungan Antar Variabel	51
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan dalam era saat ini sangatlah penting sekali untuk selalu didukung kemajuannya, mulai dari sumber daya manusianya, fasilitasnya hingga pelayanan yang diberikan kepada peserta didik kita. Selain itu juga, dalam proses belajar mengajar perlu juga menggunakan berbagai macam metode yang sesuai dan dapat membuat peserta didik tidak bosan ketika menerima materi tersebut.

Dalam pelaksanaan tersebut tidak lepas dari metode yang digunakan. Metode yakni suatu jalan atau cara yang dipakai guna mendapatkan tujuan yang diharapkan atau diinginkan.¹ Telah banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran Alquran untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran Alquran. Diantara macam metode pembelajaran Alquran yang telah ada yakni metode albarqy, iqro', qira'aty, tartil, yanbu'a.²

Seiring berjalannya waktu, selain lima metode yang telah dijabarkan diatas, ada metode Bilqolam yang mana seiring berjalannya waktu metode ini semakin exsis dikalangan lembaga Pendidikan. Ada sekitar 53 lembaga Pendidikan di wilayah Singosari yang menggunakan metode Bilqolam.

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Akhmad Muzakki dengan judul penelitian Pengembangan Bahan Ajar Bilqolam *Tathbiqiy* Dalam

¹ Nur Yasin, "Implementasi Metode Bil-Qolam Pembelajaran Membaca Alquran Dalam Meningkatkan Kualitas Tajwid Dan Pemahaman Mufrodat Di TPQ Bil-Qolam Singosari-Malang" (UIN Maliki Malang, 2016).

² Jose Naranjo et al., "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggarong)," *Jurnal Algoritma* 12, no. 1 (2016): 579–87, <http://jurtek.akprind.ac.id/bib/rancang-bangun-website-penyedia-layanan-weblog>.

Pembelajaran Alquran Di Pesantren Ilmu Alquran Singosari Malang. Penelitian yang dilaksanakan oleh Akhmad Muzakki berfokus kepada pengembangan bahan ajar Bil Qolam *Tathbiqiy*. Akhmad Muzakki mengatakan bahwa penelitiannya (1) menghasilkan bahan ajar Bilqolam *Tathbiqiy* memiliki spesifikasi: a) kepraktisan (bentuk dan petunjuk baca), b) keindahan (warna dan pola), dan c) sistematika (materi mudah ke materi sulit). (2) hasil proses pengembangan: a) uji ahli materi mencapai 80%, b) uji ahli desain mencapai 80%, c) uji guru kelas mencapai 74%, dan hasil uji pengguna kelompok kecil mencapai 80,66%. (3) keefektifan produk Bilqolam *tathbiqiy* mengalami peningkatan yang signifikan dengan perolehan hasil post test yaitu, 86,09% dari hasil pre test yaitu 80,45%. Bisa disimpulkan bahwa produk tersebut dapat menjadi rekomendasi terhadap pengguna yang lebih luas.³

Hasil penelitian Mukhammad Mujib menemukan bahwa implemmentasi metode Bilqolam di Madrasah Alquran BA Murtadla dibagi dalam 3 tahap yaitu *placement test* sebagai dasar pembentukan kelas, KBM dengan berpedoman 5 pilar Bilqolam, buku ajar yang praktis, dukungan alumbni terhadap lembaga, ruang kelas yang nyaman serta kepala madrasah yang berkompeten dibidang pembelajaran metode Bilqolam. Faktor penghambatnya yakni tingkat kedisiplinan peserta didik yang masih rendah, kesadaran wali santri yang kurang, kehadiran guru yang kurang tertib serta kurangnya sarana pendukung perangkat administrasi pembelajaran.⁴

³ Akhmad Muzakki, "Pengembangan Bahan Ajar Bil Qolam Tathbiqiy Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang" 87, no. 1,2 (2017): 149–200.

⁴ Mukhammad Mujib, "Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Di Madrasah Alquran BA Murtadla Singosari Malang," *Jurnal Nizam* 2, no. 2 (2023).

Eva Shofiyatun Nisa dan Dewi Maharani Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Alquran mempunyai pengaruh yang signifikan antara metode Qira'ati terhadap kemampuan membaca Alquran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pengujian hipotesis Pengaruh Metode Qira'ati terhadap kemampuan membaca Alquran sebesar $5,357 \geq 2,042$. Hal tersebut membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ tingkat signifikansi 5% dengan db sebesar 2,042, maka H^0 ditolak dan H^a diterima. Maka dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan mengenai metode Qira'ati terhadap kemampuan membaca Alquran.⁵

Secara teknis pembelajaran Alquran mengenakan metode Bilqolam di MTs Almaarif 01 Singosari Malang Singosari telah berjalan sangat baik. Hal ini terbukti dengan semakin bagusnya bacaan para siswa ketika rutin membaca beberapa surat pilihan yang mana dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini juga tidak luput dari beberapa pihak sekolah yang ikut serta dalam mendukung program sekolah mengenai pembelajaran Alquran dengan mengenakan metode Bilqolam.⁶

Tidak berbeda jauh dengan pembelajaran Alquran di SMPI Almaarif Singosari yang mana juga mengenakan metode Bilqolam. Dalam proses pembelajaran metode Bilqolam sudah berjalan dengan lancar, para siswa telah nampak kemajuannya dalam membaca Alquran dengan metode ini, dikarenakan metode Bilqolam mempunyai target dan tujuan yang lebih jelas, namun tidak

⁵ Eva Shofiyatun Nisa and Dewi Maharani, "Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Qiroah* 12, no. 1 (2022): 43–52, <https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n1.43-52>.

⁶ Miftahul Jannah, S.Ag., M.Pd, *Wawancara*, (25 Agustus 2023).

dapat dikatakan begitu pesat kemajuannya dikarenakan hanya satu kali dalam setiap pertemuan.⁷

Sesuai dengan hasil observasi peneliti menemukan beberapa sekolah di Yayasan Almaarif Singosari Kabupaten Malang bahwa pembelajaran Alquran dilaksanakan dengan metode Bilqolam, diantaranya adalah MTs Almaarif 01 Singosari dan SMPI Almaarif Singosari. Dalam pengamatan peneliti sementara mendapat beberapa hasil pembelajaran Alquran dengan metode Bilqolam, diantaranya yakni: siswa mampu memimpin membaca surat-surat pilihan siswa lainnya yang dibaca sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tujuan penelitian ini guna mengetahui Pengaruh Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam Terhadap Sikap Cinta Alquran dan Prestasi Siswa Di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMP Islam Almaarif Singosari Malang. Memilih dua sekolah tersebut dikarenakan objeknya yang berbeda pada setiap lembaga serta telah menggunakan metode Bilqolam pada pembelajaran Alqurannya.

Berdasarkan judul penelitian maka akan didapatkan asumsi bahwa Alquran merupakan mukjizat yang dapat merubah sikap cinta Alquran pada setiap diri manusia.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari paparan uraian tersebut, penelitian ini mewujudkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Alquran metode Bilqolam di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang?

⁷ Devi Nur Avita, S.Psi, *Wawancara*, (30 Agustus 2023).

2. Bagaimana sikap cinta Alquran dan prestasi siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap sikap cinta Alquran dan prestasi siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan pembelajaran Alquran metode Bilqolam di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang
2. Menjelaskan sikap cinta Alquran dan prestasi siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang
3. Menjelaskan pengaruh pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap prestasi siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian bisa bermanfaat, sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada lembaga Pendidikan Islam
- b. Memberikan sumbangsih ilmiah dalam melaksanakan metode Bilqolam di lembaga Pendidikan Islam
- c. Sebagai referensi dan batu loncatan guna beberapa penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode Bilqolam dan kaitannya dengan lembaga Pendidikan Islam

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bisa bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Bisa menambah wawasan serta pengalaman langsung mengenai dengan metode Bilqolam dan kaitannya dengan lembaga Pendidikan Islam.

b. Bagi guru dan calon guru

Bisa menambah sumbangan pemikiran dan pengetahuan yang berkembang terkait dengan metode Bilqolam dan kaitanya dengan lembaga Pendidikan Islam.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi subyek penelitian dengan ini di harapkan peserta didik memperoleh gambaran mengenai metode Bilqolam.

d. Bagi lembaga Pendidikan Islam

Sebagai bahan dalam mengembangkan serta membentuk metode Bilqolam di lembaga Pendidikan Islam.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang di utarakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₀ : Tidak ada pengaruh pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap sikap cinta Alquran di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang.

- H₁ : Terdapat pengaruh pembelajaran Alquran metode Biqolam terhadap sikap cinta Alquran di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang.

2. H0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran Alquran metode Biqolam terhadap prestasi siswa di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang.

H2 : Terdapat pengaruh pembelajaran Alquran metode Biqolam terhadap prestasi siswa di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Guna untuk memberikan batasan dalam penelitian ini tidak lepas dari ruang lingkup pembahasan agar menghindari kekaburan dan kesimpangsiuran dalam pembahasan dan untuk memudahkan penelitian. Maka mengenai hal tersebut perlu adanya beberapa batasan yang akan dibahas pada ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Hasil pembelajaran Alquran metode Bilqolam di sekolah MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang
2. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap sikap cinta Alquran dan prestasi siswa MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang

G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Penelitian terdahulu menguraikan letak perbedaan bidang kajian yang diteliti oleh peneliti terdahulu, untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tesis Akhmad Muzakki, Pascasarjana UIN Malang, judul Pengembangan Bahan Ajar Bilqolam *Tathbiqiy* Dalam Pembelajaran Alquran di Pesantren

Ilmu Alquran Singosari Malang, menggunakan metode Dicky & Carey, tujuan penelitian untuk menghasilkan bahan ajar Bilqolam *Tathbiqiy* dengan karakteristik praktis, indah dan sistematis, mengetahui proses pengembangan bahan ajar Bilqolam *Tathbiqiy* yang praktis, indah dan sistematis, mengetahui keefektifan penggunaan produk bahan ajar Bilqolam *Tathbiqiy*. Hasil penelitiannya (1) menghasilkan bahan ajar Bilqolam *Tathbiqiy* dengan spesifikasi: a) kepraktisan (konsep dan petunjuk baca), b) keindahan (warna dan pola), dan c) sistematika (materi mudah ke materi sulit), (2) hasil proses pengembangan: a) uji ahli materi mencapai 80%, b) uji ahli desain mencapai 80%, c) uji Pendidik kelas mencapai 74% dan hasil uji pengguna kelompok kecil mencapai 80,66%, (3) keefektifan produk Bilqolam *Tathbiqiy* mengalami peningkatan yang signifikan dengan perolehan hasil post test yakni 86,09% dari hasil pre test yakni 80,45%.

2. Tesis Muslimin, Pascasarjana IAIN Purwokerto, judul Metode Bilqolam Dalam Pembelajaran Tahfidz Alquran Di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas, metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Bilqolam dalam pembelajaran tahfidz Alquran di Madrasah Tsanawiyah Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas tahun pelajaran 2016/2017 menggunakan konsep pembelajaran yang mengadopsi dari Pesantren Ilmu Alquran (PIQ) Singosari Malang, dimana dalam mengimplementasikannya dengan 4 kegiatan yakni pembuka, kegiatan *talqin* dan *ittiba'*, *urdhoh* dan setoran. Sedangkan hasil pembelajaran tiap tahunnya selalu memenuhi target yang ditetapkan oleh madrasah yakni kelas VII mengkhhatamkan 4 jilid buku

Bilqolam dan menghafalkan juz 30, kelas VIII menghafalkan 3 juz Alquran dan kelas IX menghafalkan 3 juz Alquran, sehingga selama tiga tahun mampu menghafalkan 7 juz Alquran, hal ini dikarenakan adanya dukungan semangat dan kecerdasan siswa, metode yang digunakan dan program yang dijalankan secara sungguh-sungguh.

3. Mukhammad Mujib, Nizam: Jurnal Islampedia, judul Implementasi Metode Bilqolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di Madrasah Alquran BA Murtadla Siongosari Malang, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, tujuan penelitiannya (1) untuk mengetahui implementasi metode Bilqolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di Madrasah BA Murtadla, (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Bilqolam di lembaga tersebut. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi metode Bilqolam di Madrasah BA Murtadla dibagi menjadi 3 tahap yaitu *placement test* sebagai dasar pembentukan kelas, KBM dengan berpedoman 5 pilar Bilqolam, buku ajar yang praktis, dukungan alumni terhadap lembaga, ruang kelas yang nyaman serta kepala madrasah yang berkompeten dibidang pembelajaran metode Bilqolam. Faktor penghambatnya yakni tingkat kedisiplinan peserta didik yang masih rendah, kesadaran wali santri yang kurang, kehadiran guru yang tidak tertib dan minimnya sarana pendukung perangkat administrasi pembelajaran.
4. Eva Shofiyatun Nisa dan Dewi Maharani, Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, judul Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Alquran, jenis penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif

dengan pendekatan deskriptif, tujuan penelitiannya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode Qira'ati terhadap kemampuan membaca Alquran. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, berhasil mendapatkan data hasil pengaruh metode Qira'ati terhadap kemampuan membaca Alquran sebesar $5,357 > 2,042$. Hal tersebut membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ tingkat signifikansi 5% dengan db sebesar 2,042, maka H^0 ditolak dan H^a diterima. Hal tersebut mempunyai arti bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara metode Qira'ati terhadap kemampuan membaca Alquran.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul dan tahun penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Akhmad Muzakki, (Pascasarjana UIN Malang)	Pengembangan Bahan Ajar Bilqolam <i>Tathbiqiy</i> Dalam Pembelajaran Alquran Di Pesantren Ilmu Alquran Singosari Malang (2017)	Persamaan: 1. Menggunakan Bilqolam Perbedaan: 1. Objek penelitian 2. Metode Penelitian menggunakan metode Dicky & Carey 3. Tempat penelitian di pesantren atau non formal
2	Muslimin, (Pascasarjana IAIN Purwokerto)	Metode Bilqolam Dalam Pembelajaran Tahfi Alquran Di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas (2017)	Persamaan: 1. Menggunakan Bilqolam 2. Tempat penelitian dilembaga formal Perbedaan: 1. Objek penelitian 2. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif

3	Mukhammad Mujib, (Guru di MI Miftahul Ulum Banyusari Pasuruan, Jawa Timur)	Implementasi Metode Bilqolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di Madrasah Alquran BA Muradla Singosari Malang (2023)	Persamaan: 1. Menggunakan Bilqolam Perbedaan: 1. Objek penelitian 2. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif 3. Tempat penelitian di TPQ atau non formal
4	Eva Shofiyatun Nisa dan Dewi Maharani, (Institut Ilmu Alquran Jakarta)	Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Alquran (2022)	Persamaan: 1. Tempat penelitian dilembaga formal 2. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif Perbedaan: 1. Objek penelitian 2. Menggunakan Qira'ati 3. Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif

Tabel 1.2
Orisinalitas Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Perbedaan
Muhammad Hilal Maulidi (Pascasarjana UIN Malang)	Pengaruh Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam Terhadap Sikap Cinta Alquran dan Prestasi Siswa di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang	1. Objek penelitian 2. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen 3. Mengkaji pembelajaran Alquran (Bilqolam) 4. Dua tempat penelitian

Dari penjabaran penjelasan diatas bahwasanya penelitian ini berbeda dengan berbagai penelitian yang ada. Yang membedakan bahwasanya penelitian ini dilaksanakan fokus kepada dua objek, di dua lembaga yang berbeda.

H. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Alquran

Pendidik melaksanakan tahap yang akan dilakukan guna mnegajarkan kepada peserta didik ketika belajar mengenai pembelajaran Alquran mengenai cara membacanya sesuai dengan ilmu tajwid secara baik dan benar.

2. Sikap Siswa

Sikap ialah keadaan kesiapan batin emosional guna melaksanakan suatu kegiatan tertentu jika suatu keadaan akan dijumpai. Sikap menyatakan kepada keadaan seseorang supaya siap melaksanakan sesuatu, bukan suatu perbuatan yang jelas.⁸

3. Cinta Alquran

Cinta adalah kecondongan hati kepada sesuatu secara menyeluruh dan sepenuhnya, hingga menjadikan seseorang lebih mengedepankan sesuatu yang dicintainya diatas keperluan jiwa, raga dan harta benda semisal cinta kepada Tuhan melalui kecintaan terhadap Alquran. Jika perasaan cinta kepada Alquran telah tumbuh, berkembang dalam diri siswa maka bertambah semakin nikmat ketika membaca Alquran, perasaannya gembira dan senang ketika bersama Alquran.

4. Prestasi Siswa

Hasil belajar siswa yang dibuktikan dalam bentuk nilai raport sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam waktu tertentu.

⁸ Arvi Riwayudin, "Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2015): 11, <https://doi.org/10.21009/jpd.061.02>.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Mengenai Pembelajaran Alquran

Mengenai hubungannya tentang membaca Alquran, maka membutuhkan suatu penjelasan singkat mengenai masalah tersebut hingga suatu yang belum diketahui atau belum jelas bisa dipelajari lebih intensif seperti dibawah ini:

1. Pengertian Pembelajaran Alquran

Pembelajaran adalah prosedur aktivitas belajar mengajar. Aktivitas belajar mengajar ialah suatu keadaan yang diciptakan dengan sengaja.⁹ Disetiap tempat dapat dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, bisa dilaksanakan dengan cara formal atau dengan non formal.

Pembelajaran bermula dari kata belajar yang mana dapat menrubah kepada diri seseorang. Perubahan yang dimaksud meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Maka dari itu, pembelajaran bisa diartikan proses yang didesain guna menrubah diri seseroang baik dari aspek afektif, kognitif dan psikomotornya.¹⁰

Dasar atau pokok pembelajaran adalah melatih atau mengasah budi pekerti kepribadian seseorang, sekalipun juga terdapat aspek fisiknya. Adapun beberapa definisi pembelajaran menurut para ahli:

1. Menurut Knowls pembelajaran adalah cara pengorganisasian peserta didik guna mencapai tujuan.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswa Zan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 43.

¹⁰ Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep Dan Implementasi)* (Yogyakarta: Familia, 2012), 4.

2. Menurut Slavin pembelajaran diartikan seperti perubahan perbuatan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
3. Menurut Crow pembelajaran ialah pengetahuan, pemerolehan tabiat dan sikap.
4. Menurut Rahil Wahyudi pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang melibatkan keterampilan kognitif, yakni perkembangan kemahiran intelek dan penguasaan ilmu.
5. Menurut Achjar Haul pembelajaran adalah prosedur interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar terhadap suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran terlaksana pada saat kita berubah karena suatu peristiwa dan perubahan yang terjadi bukan karena secara alami atau karena menjadi dewasa yang bisa terjadi karena perubahannya sementara atau dengan sendirinya, namun lebih karena anggapan dari keadaan yang dialami.¹¹

Sedangkan menurut Saiful Salaga pembelajaran ialah membelajarkan siswa memakai dasar pendidikan ataupun teori belajar yang melahirkan penuntun pertama dalam kecapaian pendidikan. Pembelajaran merupakan cara komunikasi antara guru dan siswa. Mengajar dilaksanakan oleh guru untuk mendidik, sedangkan belajar dilaksanakan oleh siswa.¹²

Mengajarkan Alquran kepada peserta didik sangatlah penting dalam pendidikan, terutama Pendidikan Agama Islam. Alquran secara etimologis adalah bacaan atau yang dibaca.¹³

¹¹ Jogiyanta, *Pembelajaran Metode Kasus Untuk Dosen Dan Mahasiswa* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), 4.

¹² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), 239.

¹³ Alisuf Sabri, *Buletin Mimbar Agama Dan Budaya* (Jakarta: IAI, 1991), 14.

Sesuai dengan kedudukan dalam hukum Islam, Alquran sebagai sumber dari semua sumber hukum Islam. Letak Alquran yang sangat mulia untuk ummat Islam tidak dapat dihindarkan dari wujudnya sebagai kalam Allah yang berasal dari Allah SWT, adanya beberapa ayat Alquran tentu benar dan berbicara mengenai kebenaran.

Alquran adalah *mashdar* dari kata *qa-ra-a* sebanding dengan kata *fu'lan*. Dalam bahasa Arab terdapat dua pengertian Alquran, yakni *qur'an* berarti “bacaan” dan “apa yang dibaca tertulis padanya”, *maqrū'*, *ismu al-fail* (subjek) dari kata *qara'a*.¹⁴

Beberapa ulama dari berbagai golongan mengemukakan berbagai macam definisi Alquran secara terminology, diantaranya:

- a. Alquran menurut Harun Nasution adalah kitab suci, meliputi Kalam Allah melalui wahyu yang dikirim oleh Nabi Muhammad.¹⁵
- b. Alquran menurut Said Aqil mempunyai definisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang orang membacanya bernilai ibadah, mempunyai kemukjizatan, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis secara mushaf, diawali dengan surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-naas.¹⁶
- c. Menurut Syekh Muhammad Ali As-Shobuni Alquran merupakan firman Allah yang mulia, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui penghubung oleh malaikat Jibril, tertulis dalam lembaran-lembaran, yang disampaikan secara berturut-turut, yang dianggap

¹⁴ *Ibid.*, 16.

¹⁵ Harun Nasution, *Islam Rasional* (Bandung: Mizan, 1995), 17.

¹⁶ Said Aqil Husain Al Munawwar, *Alquran: Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 5.

ibadah bagi orang yang membacanya, diawali dengan surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-naas.¹⁷

- d. Menurut Syekh Yusuf Al-Qardhawi Alquran adalah kitab Allah, yang berfungsi sebagai pedoman hidup, yang isinya jelas dan mudah, terjaga, berguna untuk seluruh masa serta semua umat manusia.¹⁸

Menurut beberapa definisi diatas bisa disimpulkan bahwa Alquran merupakan suatu mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Alquran merupakan Kumpulan firman Allah, yang digunakan untuk ummatnya, fungsinya menunjukkan umatnya kepada jalan yang benar.

Dari sini juga bisa disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa pembelajaran Alquran adalah suatu upaya yang dilaksanakan oleh siswa guna mendapatkan hasil mengenai membaca pada setiap ayat ataupun huruf dari Alquran yang bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Strategi Pembelajaran Alquran

Dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran hendaknya disertai dengan maskud yang jelas, mengenai praktik pada cara mendapatkan maksud dalam pendidikan Alquran, harus memiliki strategi dalam pembelajarannya. Menurut Zarkasi strategi pembelajaran Alquran sebagai berikut.¹⁹

- a) Metode sorogan atau perseorangan *private*. Pada aplikasinya siswa atau peserta didik bergantian satu persatu sesuai kemampuan membacanya.

¹⁷ Muhammad Ali As-Shobuni, *At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an* (Lebanon: Darul Mawahib, 2016), 11.

¹⁸ Syaikh Yusuf Al-Qurdhawi, *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur'an* (Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2007).

¹⁹ Zarkasyi, *Merintis Pendidikan TKA* (Semarang: CV. Citra Media, 1987), 13–14.

- b) Klasikal perseorangan. Pada aplikasinya setengah waktu guru digunakan untuk menjelaskan beberapa pokok pelajaran, hanya dua atau tiga halaman dan seterusnya, sementara dalam membaca difokuskan, kemudian prestasinya dinilai.
- c) Klasikal baca Simak. Pada aplikasinya guru menjelaskan pokok pelajaran yang kalsikal, kemudian para siswa atau peserta didik terhadap pelajaran ini di uji satu persatu kemudian didengarkan oleh seluruh siswa. Begitupula seterusnya hingga pokok pelajaran selanjutnya.

3. Segi-Segi Dalam Pembelajaran Alquran

Terdapat empat segi yang berada pada pembelajaran Alquran, diantaranya:²⁰

a) Tartil

Dalam membaca beberapa ayat Alquran perlu mengetahui tata cara atau aturan (takaran cepat dan lambat saat membaca ayat Alquran) yang disahkan oleh Rasulullah SAW, sebagaimana dilaksanakan pada golongan *Ahlul Quro' wal Ada'* yang terbagi dalam empat bagian, yakni *Tahqiq, Tartil, Tadwir* dan *Hadr*.

b) Tahsin

Secara bahasa *Tahsin tilawah* ialah membetulkan bacaan. *Tahsin* digunakan guna tindakan pertama dalam hubungan yang baik bersama Alquran. *Tahsin* Alquran juga disebut ilmu tajwid.

²⁰ H.A. Hariri Sholeh dan H. Abdullah Afif, *Ilmu Tajwid Panutan Cara Membaca Alquran Dengan Baik Dan Benar* (Jombang: Unit Tahfidz Madrasatul Quran Tebu Ireng Jombang JATIM, 2013), 3.

c) Makhorijul Huruf

Hal yang terpenting dalam pembelajaran Alquran adalah mengetahui *Makhorijul* huruf atau tempat keluarnya huruf, seorang pembaca Alquran jika tanpa mengetahui mengenai *Makhorijul* huruf ditakutkan salah mengenai menerjemah dalam kandungan *harfiyahnya*, dan perlu diketahui bahwasanya huruf *hijaiyah* memiliki tempat keluarnya masing-masing serta beberapa ciri sifat yang beragam, maka diharapkan semua orang ketika membaca Alquran harus memahami huruf perhuruf dari *Makhorijul* huruf dan wajib mampu untuk menerapkan.

d) Terjemah Alquran

Terjemah secara *harfiyah* yakni menyalin atau memindahkan suatu pembicaraan dari satu bahasa ke bahasa lain. Umumnya adalah *translation* yang mana dalam bahasa Arab adalah *tarjamah*, nama yang lebih mendekati pada arti dalam bahasa Indonesia, yakni terjemah, dalam bahasa Arab kata *tarjamah* mempunyai makna yang luas. *Tarjamah* memiliki arti pengalihan bahasa *naqlu al-kalam min lughatin ila ukhra* sebagai kata kerja.

B. Tinjauan Mengenai Bilqolam

1. Pengertian Bilqolam

Asal mula kata Bilqolam didapatkan dari salah satu kalam Allah SWT yang terdapat didalam Qs. Al-Alaq ayat 3-4 yang berbunyi:

إِذَا وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿١﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٢﴾

Bilqolam merupakan suatu cara atau metode pedoman paraktis mengenai membaca Alquran menggunakan rangkaian beberapa kata Arab dengan mengetahui suara huruf yang mana tertulis dalam satu huruf, dua huruf, tiga huruf sampai dengan satu kalimat ataupun satu ayat, yang mana dalam proses ini memakai empat tingkatan irama khas dari Pesantren Ilmu Alquran (PIQ) dengan memakai metode Jibril, yang mana metode ini lebih dikenal oleh masyarakat dengan metode PIQ.²¹

Dalam proses pembelajaran metode Bilqolam terdapat tiga runtutan caranya, yakni dengan *talqin* Pendidik memberi contoh/membimbing peserta didik, selanjutnya dengan *ittiba'* peserta didik mengikuti contoh yang telah diberikan oleh Pendidik dan yang terakhir dengan *'urdhoh* mengulang kembali apa yang telah dibaca. Pembelajaran yang diawali dengan contoh bacaan yang telah dibacakan oleh Pendidik, kemudian peserta didik menirukannya serta dilakukan beberapa pengulangan yang mana pengaplikasiannya disesuaikan dengan waktu dan keadaan peserta didik dalam kelas, disertai dengan jumlah peserta didik yang terbatas dalam setiap kelasnya serta berpedoman pada kemampuan peserta didik perkelasnya.²²

2. Tujuan Bilqolam

- a. Mewujudkan dan membentuk penerus yang ahli Alquran
- b. Memajukan kecintaan masyarakat agar suka belajar serta mengajarkan Alquran

²¹ Tim Bil Qolam, *Buku Panduan Metode, Administrasi Dan Manajemen Bil Qolam* (Malang: PIQ Production, 2010).

²² *Ibid.*, 19.

- c. Membaca Alquran setara dengan apa yang telah dipraktekan Nabi Muhammad SAW

3. Target Bilqolam

Adapun target perjilidnya yang menjadi acuan keberhasilan peserta didik dalam metode Bilqolam selama masa dua tahun adalah sebagai berikut:²³

<i>Bilqolam</i> Jilid I	Peserta didik bisa membaca huruf hijaiyah yang telah berharokat fathah, kasroh, dhumma dengan nama-namanya.
<i>Bilqolam</i> Jilid II	Peserta didik bisa membaca huruf hijaiyah yang bersambung serta berharokat sukun dan tanwin (<i>fathatain, kasratain, dhummahtain</i>).
<i>Bilqolam</i> Jilid III	Peserta didik bisa mengimplementasikan hukum bacaan nun mati dan tanwin, mim mati, mad dan qoshr, qolqolah, tafkhim serta tarqiq idghom syamsiyah dan idzhar qomariyah.
<i>Bilqolam</i> Jilid IV	Peserta didik bisa mengetahui waqof ibtida', bacaan ghoroib dan awal surat.

4. Strategi Mengajar Bilqolam

Dalam proses pembelajaran metode Bilqolam terdapat dua strategi, yakni strategi pengajaran secara umum dan strategi pengajaran secara khusus. Adapun penjabaran dari dua strategi tersebut dijabarkan dibawah ini:²⁴

²³ *Ibid.*, 20.

²⁴ *Ibid.*, 21.

a. Startegi Pengajaran Secara Umum

Dalam pengajaran metode Bilqolam terdapat empat strategi secara umum, diantaranya pemahaman vocal huruf yang berharokat, pemahaman nama huruf yang berharokat, irama: tahqiq, tartil lagu empat Pesantren Ilmu Alquran, membaca dan menulis menggunakan cara *taqrir wat ta'wid* (pengulangan dan pembiasaan).

b. Strategi Pengajaran Secara Khusus

Adapun strategi dalam pengajaran secara khusus dibagi menjadi empat bagian yang mana setiap bagiannya terdapat beberapa pembahasan. Empat strategi pengajaran secara khusus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Huruf yang berada di atas garis

- a) Pendidik memperkenalkan suara huruf atau bacaan huruf secara benar dan urut seperti dalam kitab.
- b) Pendidik memandu suara huruf dengan cara mengulangi paling sedikit 3x pengulangan lalu diikuti oleh seluruh peserta didik dengan 3x pengulangan juga.
- c) Apabila masih ditemui peserta didik yang menyuarakan huruf kurang sesuai dengan contoh yang telah diberikan Pendidik, semisal mulutnya kurang terbuka atau terlalu panjang dalam menyuarakan huruf maka Pendidik wajib mengulangi kembali hingga peserta didik tersebut dapat menyuarakan huruf secara benar dan tepat.

2. Dua huruf

- a) Pendidik memandu bacaan huruf kepada peserta didik dengan *tahqiq* serta 3x pengulangan
- b) Peserta didik mengikuti bacaan Pendidik dengan 3x pengulangan

3. Tiga huruf

- a) Pendidik memandu bacaan pertiga hurufnya secara *tahqiq* kemudian diulangi 3x dan peserta didik menirukannya 3x
- b) Pendidik memandu bacaan pertiga hurufnya secara *tartil* menggunakan 4 irama kemudian diulangi 3x dan seluruh peserta didik menirukannya kembali 3x dengan 4 irama
- c) Pendidik membimbing bacaan huruf setiap barisnya secara *tartil* menggunakan 4 irama serta mengulanginya dan seluruh peserta didik menirukannya

4. Huruf yang berada di bawah garis

- a) Pendidik memberitahu nama huruf dengan benar
- b) Pendidik membimbing pelafalan nama huruf dengan berulang sedikitnya 3x pengulangan kemudian seluruh peserta didik menirukannya 3x

5. Kelebihan Bilqolam Dengan Metode Lain

Terdapat beberapa kelebihan yang mana menjadikan metode Bilqolam ini lebih unggul dengan metode pembelajaran lainnya. Adapun keunggulannya adalah sebagai berikut:

- a. Belajar meningkat cepat
 - A. 8 hingga 12 bulan dapat membaca Alquran
 - B. 12 bulan selesai Alquran *Bin Nadlar*
- b. Metodenya mengembirakan
- c. Penilaian tertata dan tersusun
- d. Penguatan pendidik melalui ToT yang kontinu
- e. Adanya *team quality control* yang mendampingi hingga setelah wisuda
- f. Bimbingan *output* seimbang dengan bakat peserta didik
- g. Khatam diarahkan menuju tahfidz
- h. Tilawah
- i. Terjemah *lafdhiyah* Alquran
- j. Pemahaman kitab kuning
- k. Penguasaan Bahasa Arab
- l. Hafalan surat-surat pendek

C. Tinjauan Mengenai Sikap Cinta Terhadap Alquran

1. Pengertian Sikap

Dalam bahasa Inggris sikap ialah *attitude* yang berawal dari bahasa latin *apatus*, yang berarti *fit and ready for action* atau siap untuk berbuat.²⁵ Menurut Surawan sikap adalah suatu upaya internal yang mempengaruhi perilaku seseorang yang dilandasi oleh beberapa kepercayaan, emosi dan faktor intelektual.

²⁵ Komaruddin Hidayat dan Khoiruddin Bashori, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2016), 55.

Secara umum sikap adalah semua perbuatan atau langkah yang dilaksanakan oleh makhluk hidup. Sikap dalam psikologi ialah semua gerakan-gerakan atau reaksi dan perubahan jasmani yang bisa dipantau secara objektif.²⁶ Seseorang bisa memprediksi perilaku atau respon yang hendak dilakukan oleh orang yang berkaitan mengenai suatu masalah atau keadaan yang dilaluinya dengan mengetahui kebiasaannya.²⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sikap adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi sikap kepada orang lain disekelilingnya.

2. Ciri-ciri Sikap

Berdasarkan Bimo Walgito dalam Arifin, mengemukakan bahwa dalam sikap terdapat ciri-ciri sebagai berikut:²⁸

- a. Senantiasa memvisualkan antara subjek dan objek. Objek bisa berupa beberapa nilai sosial, ideologi, lembaga masyarakat, orang, benda dan sebagainya.
- b. Mulai lahir tidak dibawa, akan tetapi dipelajari dan dibentuk sesuai latihan dan pengalaman.
- c. Sikap dapat berganti-ganti (sekali pun guna mengubahnya relative tidak mudah), dikarenakan sikap bisa dipelajari.
- d. Walaupun kebutuhan sudah terpenuhi, sikap tidak akan hilang.
- e. Bukan hanya satu ragam, namun berbagai macam seimbang dengan objek yang menjadi tinjauan subjek.

²⁶ Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), 113.

²⁷ Syamsul Bambang Arifin, *Psikologi Sosial* (Jawa Barat: CV. Pustaka Setia, 2015), 123.

²⁸ *Ibid.*, 125

- f. Terdapat komponen perasaan dan motivasi yang membedakannya dengan pengetahuan.

Sedangkan menurut Pupuh dan Aa Suryana dalam Kusumaningtias berpendapat bahwa sikap memiliki empat ciri sebagai berikut:²⁹

- a. Seperti bentuk kesiagaan guna merespon.
- b. Berkepribadian individual.
- c. Mengendalikan perbuatan.
- d. Berkepribadian bawaan dan hasil belajar.

3. Fungsi Sikap

Sikap bisa dibagi dalam empat golongan menurut Arifin, empat golongan tersebut adalah:³⁰

1. Penyesuaian Diri

Fungsi dari penyesuaian diri adalah menjadi alat untuk menyelaraskan diri. Sikap mewujudkan sesuatu yang bersifat *communicable*, yang mempunyai pengertian mudah menular sehingga mudah untuk milik bersama. Maka dari itu suatu kelompok yang memusatkan kepada kepentingan bersama serta pengalaman bersama diketahui dengan perilaku anggotanya yang sama dengan suatu objek. Maka sikap bisa menjadi ikatan penyambung antara seseorang dengan kelompok atau dengan kelompok lainnya.

²⁹ Luluk Kusumaningtias, "Sikap Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SD Negeri 3 Pengasih" (UNY, 2017), 13.

³⁰ Arifin, *Op.Cit.*, 126-127.

2. Pengatur Tingkah Penyesuaian

Fungsi dari pengatur tingkah penyesuaian adalah alat untuk pengatur karakter. Contoh memahami karakter anak kecil, biasanya merupakan beberapa aksi yang langsung kepada sekitarnya.

3. Alat Pengatur Pengalaman

Bermanfaat sebagai alat pengatur pengalaman. Dalam hal ini hendaknya diterangkan bahwa sikap manusia ketika menerima pengalaman dari dunia luar tidak pasif, namun diterima dengan aktif. Maksudnya seluruh pengalaman yang berawal dari dunia luar tidak seluruhnya dilakukan oleh manusia, namun manusia menentukan beberapa hal yang harus dan yang tidak harus dilakukan. Kesimpulannya, manusia setiap kali melangsungkan kesenangan dan tidak seluruhnya pengajak bisa ditanggapi.

4. Pernyataan Kepribadian

Bermanfaat sebagai pernyataan kepribadian dan ada kalanya menggambarkan kepribadian seseorang. Mengenai hal tersebut karena sikap tidak pernah tersisih dari karakter yang membantunya.

4. Perangkat Sikap

Sistem sikap terdiri dari tiga perangkat yang saling mendukung, yaitu:³¹

³¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)* (Yogyakarta: Andi, 1994), 110.

1. Perangkat Kognitif

Perangkat kognitif adalah perangkat yang berhubungan dengan pandangan, keyajinan, pengetahuan, yakni keadaan-keadaan yang berkaitan dengan bagaimana orang merespon kepada objek sikap.

2. Perangkat Afektif

Perangkat afektif adalah perangkat yang berhubungan dengan rasa gembira dan rasa tidak gembira kepada objek sikap. Rasa gembira mewujudkan keadaan yang positif, sebaliknya rasa tidak gembira mewujudkan keadaan yang negatif.

3. Perangkat Konatif

Perangkat konatif (komponen perilaku) adalah perangkat yang berkaitan dengan kecondongan bertindak kepada objek sikap. Perangkat ini membuktikan kesungguhan perilaku, yakni membuktikan besar kecilnya kecondongan bertindak atau bersikap seseorang kepada objek sikap.

5. Pengertian Cinta Alquran

Cinta ialah memikirkan dalam hati dan selalu mengingat, kemudian tercipta pada reaksi yang jelas. Orang yang cinta kepada sesuatu selalu memikirkannya serta hatinya akan mengingatnya. Dia akan sanggup mengabdikan untuk sesuatu yang dicintainya. Dalam hukum Islam Alquran dan Hadits merupakan sumber paling utama. Wajib bagi seorang Muslim untuk mencintai keduanya karena dengan mencintai keduanya dia akan mendapatkan keselamatan di dunia ataupun di akhirat. Seseorang yang mencintai Alquran dia akan terus mengistimewakan Alquran diatas

keistimewaan yang lain. Rasa cinta dia terhadap Alquran akan menjadikan dia selalu ingin memahami lebih jauh apa yang diajarkan dalam Alquran tersebut.³²

Suatu kewajiban bagi seorang yang beragama Islam untuk mencintai Alquran. Dalam Alquran dan hadits banyak perintah mengenai cinta kepada Alquran. Sebagaimana salah satu contoh dalam Qs. Ali-Imron ayat 31 dibawah ini:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾

*Katakanlah: “Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu, Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*³³

menurut ayat diatas, seorang yang mencintai Allah wajib baginya untuk meneladani Nabi Muhammad SAW. Seorang yang mencintai Allah, dia sama dengan mencintai Alquran sebagai kalam Allah. Dia wajib meneladani apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi yang menerima wahyu berupa Alquran. Meneladani Nabi Muhammad SAW sama dengan mencintai serta menerima hadits sebagai keyakinan beliau. Pesan Rasulullah SAW kepada seluruh umatnya supaya selalu berpedoman kepada Alquran dan hadits. Umat Islam tidak akan tersesat di dunia maupun di akhirat ketika seorang umat Islam tersebut berpedoman kepada Alquran dan Hadits. Rasulullah SAW bersabda sebagai berikut:

³² Darsono T. Ibrahim, *Pemahaman Alquran Hadis Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 26.

³³ Syekh Usman Toha, *Al-Quran* (Berut: Toriq Sida Alqodim, n.d.), 54.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا مَا إِنْ

تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ (رواه مسلم)

Rasulullah SAW bersabda: “*Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara. Kalian tidak akan tersesat selama-lamanya, selama kalian berpegang kepada keduanya, yaitu Kitab Allah (Alquran) dan sunah Rasul-Nya (Hadits).*” (H.R. Muslim)³⁴

6. Indikator Cinta Alquran

Usaha seseorang demi memperoleh suatu kemuliaan dari kitab suci Alquran adalah dengan cara seseorang tersebut harus selalu berhubungan dengan Alquran, mencintai Alquran serta dekat dengan Alquran menurut Syekh Yusuf Al-Qardhawi.³⁵

Diantara hak Alquran yang perlu kita lakukan menurut Syekh Yusuf Al-Qardhawi adalah menerimanya dengan baik, yaitu dalam menghafal, memperhatikan, membaca, mendengarkan, mentadabburi, merenungkan, memahami dan menafsirkannya. Seseorang yang dia sadar akan memiliki rasa cinta kepada Alquran maka dia akan melaksanakan apa yang menjadi kepemilikan dari Alquran, maka dengan menetapkan pernyataan tersebut bahwa indikator mengenai cinta Alquran adalah menghafal,

³⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Kelas VII Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), 4.

³⁵ Syaikh Yusuf Al-Qurdhawi, *Menumbuhkan Cinta Kepada Alquran* (Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2007).

memperhatikan, membaca, mendengarkan, mentadabburi, merenungkan, memahami dan menafsirkan.³⁶

7. Bentuk-bentuk Mencintai Alquran

Mencintai Alquran bisa diciptakan pada berbagai cara, diantaranya:³⁷

- a. Berusaha menyisihkan uang saku untuk berupaya mempunyai kitab Alquran.
- b. Mempunyai keinginan agar bisa membaca Alquran dengan benar walaupun perlu mengeluarkan biaya.
- c. Bersungguh-sungguh mempunyai keinginan agar bisa mengetahui isi kandungan dalam Alquran dengan benar.
- d. Bersemangat dalam mengikuti beberapa majelis ilmu yang menekuni bidang Alquran.
- e. Tidak senang terhadap orang lain yang mencela atau memandang rendah terhadap Alquran.
- f. Berupaya merawat kesucian Alquran dengan tidak memandang sepele.
- g. Mempunyai perhatian jika melihat lembaran yang berceceran bertuliskan Alquran dengan mengumpulkannya.

Bentuk paling utama dalam mencintai Alquran ialah mencintai beberapa panutan dalam Alquran dengan menelaah serta mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari. Adapun cara yang lain dalam mencintai Alquran adalah:

³⁶ Syaikh Yusuf Al-Qurdhawi, *Menumbuhkan Cinta Kepada Alquran* (Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2007).

³⁷ Darsono T. Ibrahim, *Op.Cit.*, 27.

- 1) Perlu mempelajari Alquran dengan perlahan-lahan baik dari segi isi kandungannya maupun bacaannya. Pada zaman sekarang sebagian besar lembaga pendidikan baik formal ataupun non-formal, mulai jenjang dasar hingga jenjang yang tinggi guna mempelajari Alquran. Dari lembaga formal semisal Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan lain-lainnya, sebaliknya lembaga yang non-formal semisal Pondok Pesantren (PONPES), Taman Pendidikan Alquran (TPQ), Madrasah Diniyah (MADIN) dan lain-lainnya. Seluruhnya bermaksud agar turunan Islam tetap bisa mempelajari Alquran dengan cita-cita mereka yang akan datang menjadi turunan yang mencintai Alquran dan bisa mengamalkannya terhadap turunan penerusnya.
- 2) Sesudah mempelajarinya dengan baik, selanjutnya yaitu memeliharanya dengan cara menghafalkan hingga tidak melupakannya sama sekali. Sebaik-baiknya bacaan adalah Alquran, maka sepatutnya Alquran ini menjadi bacaan wajib setiap hari. Sebab orang yang sudah cinta terhadap sesuatu maka setiap saat dia akan selalu mengucapkan (membacanya), sama dengan mencintai Allah SWT, maka dalam setiap doa dan ibadah dia akan mengucapkan namanNya.
- 3) Tahap yang paling utama ialah melaksanakan apa yang pernah dipelajari dari Alquran. Seperti yang telah dilaksanakan oleh para sahabat Nabi Muhammad SAW dan penerus salaf yang mana Alquran dijadikan untuk sandaran dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam muamalah ataupun ibadah. Para sahabat tersebut sangat mencontoh

Rasulullah SAW sebagai kesayangan dalam hidup para sahabat, sebab akhlak Rasulullah SAW merupakan Alquran yang mewujudkan perintah-perintah guna penerangan serta pengertian dari Alquran yakni hadits.

8. Perbuatan Orang Yang Mencintai Alquran

Sesudah mengamati tentang beberapa bentuk mencintai Alquran, perbuatan keduanya bisa dilahirkan dengan beberapa perbuatan dibawah ini:

- a. Senantiasa berupaya untuk memuliakan, mengagungkan dan menjunjung tinggi Alquran.
- b. Selalu berupaya untuk membaca Alquran dimanapun dan kapanpun, karena Alquran semakin sering dibaca semakin baik pula.
- c. Senantiasa berupaya menerapkan kandungan isi dalam Alquran, melakukan apa yang diperintahkan serta menghindari apa yang dilarang dalam Alquran.
- d. Menempatkan Alquran di area yang indah dan menempatkannya lebih tinggi dari beberapa buku yang lain.
- e. Tidak melecehkan atau menghina Alquran.
- f. Senantiasa menggunakan Alquran untuk kebenaran dalam semua aktivitas dan berpendapat.³⁸

Beberapa perbuatan di atas mencontohkan perbuatan orang yang mencintai kepada Alquran. Baik dengan memuliakan Alquran dengan tidak membiarkan Alquran saat dibawa di dalam tas yang digendong di

³⁸ *Ibid.*, 24-25.

punggung, tidak menyetarakan Alquran dengan benda yang lebih rendah, semisal seorang siswa menaruhnya di atas sajadah atau di atas tempat duduk yang didudukinya, siswa tidak menyatukan Alquran dengan beberapa buku lain di rumah atau beberapa buku pelajaran atau pondok dan tidak juga mencampurkan dengan beberapa buku di sekolah, setiap saat senang untuk membacanya tanpa menunggu perintah dari guru ataupun orang tua dan lain sebagainya.

D. Tinjauan Mengenai Prestasi Siswa

1. Pengertian Prestasi Siswa

Nana Sudjana menyatakan, prestasi belajar ialah keunggulan yang dimiliki siswa setelah dia memperoleh pengalaman belajar.³⁹ Prestasi belajar adalah penilaian perolehan upaya kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan format tanda huruf, angka, kalimat yang menggambarkan hasil yang telah didapatkan oleh siswa.⁴⁰

Sementara itu menurut Muhibbin Syah prestasi adalah jenjang keberhasilan siswa guna mengapai tujuan yang sudah ditetapkan pada sebuah program. Prestasi tidak akan dapat digapai terhadap seseorang apabila dia tidak melaksanakan kegiatan dengan benar-benar.⁴¹

Dalam memperoleh suatu prestasi dibutuhkan perjuangan, usaha yang besar untuk dilakukan dan bersungguh-sungguh. Nilai prestasi belajar guna mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa yang dinamakan sebagai

³⁹ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 22.

⁴⁰ M. Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), 213.

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 141.

prestasi belajar. Poerwodarminto berpendapat bahwa prestasi ialah hasil yang telah dicapai, dikerjakan atau dilaksanakan oleh seseorang.⁴²

Garda terdepan guna mendorong aktivitas dan menetapkan tujuan sekolah adalah kepala sekolah. Maka dari kepala sekolah mempunyai pengaruh yang penting dalam penyelenggaraan sekolah, berhasil atau tidak berhasilnya target sekolah bergantung kepada kepala sekolah, bagaimana kepala sekolah ini mengaplikasikan beberapa fungsi manajemen. Beberapa fungsi manajemen tersebut adalah pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.⁴³

2. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Prestasi Siswa

Mengenai prestasi siswa penting sekali untuk mengenal mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi prestasi siswa, maksudnya dalam rangka menolong siswa guna memperoleh hasil belajar yang sungguh-sungguh. Menurut MuhibbinSyah beberapa aspek yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi dua, yakni:⁴⁴

1. Aspek Internal, diantaranya:

- a. Aspek Jasmaniah, semisal pendengaran, penglihatan, postur tubuh dan lain-lain.
- b. Aspek Psikologis, semisal kecerdasan, bakat, minat dan motivasi.
 - 1) Kecerdasan adalah suatu aspek yang menghasut prestasi belajar siswa, siswa yang mempunyai intelegensi tinggi lebih tinggi

⁴² Mila Ratnawati, "Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri Dan Motif Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SD Ta'miriyah Surabaya," *Anima* XI (1996): 206.

⁴³ Abdullah Munir, *Menjadikan Kepala Sekolah Efektif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 16.

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 132.

keberhasilannya daripada siswa yang mempunyai intelegensi rendah. Intelegensi merupakan kecakapan yang mencakup dari tiga jenis kecakapan yakni kecakapan guna berjumpa dan menempatkan pada keadaan yang baru dengan cepat dan efektif, memakai beberapa konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui hubungan serta mempelajarinya dengan cepat.

- 2) Bakat secara umum diartikan dengan kemampuan bawaan, sebagai kemampuan yang butuh dikembangkan serta dilatih supaya bisa terwujud dan terlaksana dengan nyata.⁴⁵
- 3) Minat adalah suatu yang keluar karena kemauan sendiri. Minat berkaitan dengan gaya gerak yang memotivasi seseorang guna berurusan atau menemui seseorang, kegiatan, benda pengalaman yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri menurut Crow dan Crow yang diambil oleh Djaali.⁴⁶ Minat pengaruhnya sangat besar kepada prestasi belajar, dikarenakan jika pelajaran yang disenangi siswa maka siswa tersebut akan benar-benar dalam belajar begitu juga sebaliknya apabila siswa tersebut tidak menyukai pelajarannya maka siswa tersebut tidak akan serius dalam belajar.
- 4) Motivasi adalah suatu aspek atau tenaga yang berada pada diri manusia yang mengarahkan, menimbulkan, mengorganisasikan budi pekertinya. Seseorang akan melaksanakan kegiatan

⁴⁵ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah Penuntun Bagi Orang Tua Dan Guru* (Jakarta: Gramedia, 1992), 17.

⁴⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 121.

belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh semangat apabila seseorang tersebut mendapatkan motivasi yang kuat dan sebaliknya jika motivasi yang mendorong itu lemah maka tidak dapat mendorong manusia untuk melaksanakan pekerjaan. Motivasi umumnya erat sekali hubungannya dengan maksud yang akan diinginkan. Motivasi berfungsi guna mengarahkan, menimbulkan sampai mempengaruhi pada setiap upaya serta kegiatan dan perilaku seseorang guna mendapatkan tujuan yang dimimpikan.

2. Aspek Eksternal, diantaranya:

1) Aspek Lingkungan Keluarga

Setiap anak dalam lingkungan keluarga dapat berkomunikasi dengan keluarganya seperti adek, kakak maupun orang tua. Ketika berada di rumah seorang anak memiliki banyak waktu guna meluaskan prestasinya, keluarga yang harmonis dapat mendukung keberhasilan seorang anak.

2) Aspek Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan kedua yang perannya besar dalam pengembangan siswa guna mendapat keberhasilan dalam belajar. Terdapat beberapa aspek pada sekolah yang sangat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar yakni pendidik, kondisi Gedung, alat atau media dan kurikulum.

3) Aspek Lingkungan Masyarakat

Salah satu aspek eksternal yang sangat pengaruh juga terhadap prestasi belajar siswa adalah lingkungan masyarakat. Slameto mengemukakan bahwa lingkungan masyarakat yang bisa menghambat pertumbuhan belajar siswa yakni media sosial, lingkungan tetangga, teman bergaul, kegiatan di lingkungan masyarakat.

3. Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa sudah memenuhi dasar efisiensi dan efektif sehingga bisa tercapai tujuannya. Prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang mencakup tiga faktor yakni kognitif, afektif serta psikomotorik.⁴⁷ Adapun mengenai tiga faktor tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

1. Kognitif

Hasil belajar yang tinggi terdapat pada faktor kognitif. Faktor kognitif bisa dikumpulkan dalam enam jenjang, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan terakhir evaluasi.

2. Afektif

Faktor afektif adalah wilayah berfikir yang terdiri dari watak perilaku seperti minat, perasaan, sikap, nilai dan emosi. Penerimaan sambutan, sikap menghargai, pendalaman, penghayatan merupakan prestasi yang bersifat afektif. Misalnya seorang siswa menghargai

⁴⁷ Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2015), 150.

pendapat teman yang berbeda dalam penyelesaian lomba kebersihan kelas.

3. Psikomotorik

Faktor yang berkaitan dengan olah gerak semisal berkaitan dengan otot-otot syaraf adalah faktor psikomotorik, seperti berbicara, melangkah, menggambar, memasang peralatan atau membongkar peralatan dan lain-lain. Siswa yang telah sampai dasar terhadap ranah ini bisa melaksanakan tugas dalam bentuk keterampilan seimbang dengan kriteria atau standar yang ditentukan.

4. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah suatu hasil dari pembelajaran yang sudah disampaikan melewati kegiatan belajar di sekolah dan universitas dengan karakter kognitif yang selalu dipastikan melewati penilaian dan ukuran. Prestasi akademik adalah suatu hasil belajar yang telah dicapai oleh seorang siswa dalam masa terbatas dan berbentuk beberapa angka serta beberapa simbol tertentu. Maksud menggunakan angka dan simbol adalah untuk mendapati hasil belajar. Tujuan hasil dari upaya itu untuk penilaian prosedur pembelajaran yang disampaikan dalam format indeks kerja.⁴⁸

Prestasi akademik berfungsi untuk kemampuan kompetensi utama untuk menilai kemampuan beserta potensi siswa yang tepat.

Dalam suatu proses pendidikan prestasi akademik sudah menjadi tujuan

⁴⁸ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Kementrian Pendidikan Nasional, 2001), 1147.

yang penting. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa prestasi akademik mempunyai tugas yang penting untuk menaikkan kualitas, dikarenakan akan terlihat biasa-biasa saja lulusan tanpa ada prestasi akademik.⁴⁹

2. Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Akademik

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, antara lain:⁵⁰

a. Faktor Dari Dalam

1) Kesehatan Fisik

Siswa dapat menyelesaikan seluruh aktivitas belajarnya secara sempurna dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik jika memiliki kesehatan fisik yang sehat. Kebalikannya jika keadaan fisik siswa kurang sehat maka bisa mempengaruhi semua aktivitas belajar siswa.

2) Psikologis

a) Kecerdasan

Kualitas kecerdasan yang tinggi terhadap siswa mengharuskan mereka dengan segera memberikan jalan keluar atas permasalahan akademik di sekolah. Maka dari itu, kemampuan penyesuaian dengan baik bisa menguasai perolehan hasil belajar yang sangat baik.

⁴⁹ Zummy Anselmus Dami and Paula Alfa Loppies, "Efikasi Akademik Dan Prokrastinasi Akademik Sebagai Prediktor Prestasi Akademik," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 74–85, <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p74-85>.

⁵⁰ Dessy Indah, Saputri, Joko Siswanto, and Sukamto, "2023 Desi Dkk," *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar* 3, no. 3 (2019): 369–76.

b) Bakat

Bakat adalah keahlian untuk mendapatkan potensi diri yang ada dalam diri siswa guna mendapatkan suatu hasil yang mendatang.

c) Minat

Minat adalah suatu sebab mendalam yang memotivasi seorang siswa agar melaksanakan sesuatu.

d) Kreativitas

Kreativitas adalah keahlian berpikir secara efektif pada saat menemui masalah yang siswa dapat memecahkannya dengan model yang baru. Dalam pembelajaran kreativitas bisa berpengaruh baik untuk siswa yang memecahkan berita terkini guna membongkar masalah akademiknya.

e) Motivasi

Motivasi yakni desakan kepada seorang siswa supaya melaksanakan sesuatu dengan benar. Keinginan untuk belajar bisa mendesak seorang siswa untuk melaksanakan beragam aktivitas belajar di sekolah. Motivasi juga bisa meneruskan desakan kepada siswa dalam mendapatkan kualitas perolehan belajar yang terbaik.

f) Keadaan Emosional

Keadaan emosional adalah keadaan emosi dari keadaan hati yang dirasakan siswa. Keadaan ini kerap

terhasut oleh pengalaman hidup yang membuat siswa menjadi kurang bersemangat untuk belajar karena tertekan atau sedih yang menyebabkan prestasi siswa menjadi rendah.

b. Faktor Dari Luar

1) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan suatu tempat yang mana siswa bisa melaksanakan aktivitas pendidikan guna mendapatkan pengetahuan, merubah sikap dan kecakapan hidup, baik di dalam kelas ataupun di luar kelas dengan mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan. Metode pendidikan ditata sedemikian rupa supaya tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

2) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat berjalannya kegiatan setiap hari. Faktor penentu terjadinya peralihan perilaku yang terjadi pada setiap individu atau kelompok terdapat pada lingkungan sosial.

3) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah keadaan ikatan sosial antara orangtua dengan anak di lingkungannya. Orangtua yang kurang tepat dalam mendidik anaknya condong berbuat semena-mena hingga bisa membuat anak tidak mematuhi dan melawan perintah orangtuanya.

5. Prestasi Non Akademik

1. Pengertian Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah prestasi yang dicapai siswa melewati kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan tersebut menolong siswa dalam mendapatkan serta memajukan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam sekolah yang memiliki tujuan guna memberikan periode pada siswa untuk memaksimalkan hobi, bakat, minat dan kemampuan.⁵¹

Kegiatan ekstrakurikuler kebanyakan dilaksanakan guna memenuhi apa yang dibutuhkan siswa dan meluaskan bakat, minat dan hobinya. Setiap kegiatan ekstrakurikuler yang berada di sekolah tidak diwajibkan pada setiap siswa untuk mengikutinya.⁵²

Kegiatan non akademik bisa jadi membuat siswa untuk memajukan kreatifitasnya melewati beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia. Kegiatan ekstrakurikuler ini disamakan dengan keinginan dan kesanggupan siswa dalam mengefektifkan pertumbuhan siswa. Maka bisa diambil kesimpulan bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler mewujudkan produk aktifitas yang dilaksanakan di luar kelas oleh siswa guna meluaskan keterampilan dan minatnya.

2. Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Non Akademik

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik, antara lain:⁵³

⁵¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA, 2008), 15.

⁵² Bahrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT. Indeks, 2014), 48.

⁵³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

a. Faktor Dari Luar

1) Lingkungan

Lingkungan mempunyai tugas yang mencakup seluruh kegiatan di luar individu, termasuk kelompok tubuh. Belajar siswa juga dipengaruhi oleh masyarakat. Imbasnya karena keberadaan siswa di masyarakat.

2) Keluarga

Anggota keluarga mempunyai tugas untuk pihak yang terikat, contohnya adalah pelaksanaan bimbingan yang kurang baik bagi orang tua dalam memanjakan anak-anak mereka.

3) Sarana dan Prasarana

Dampak yang penting guna meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler para siswa ada pada sarana dan prasarana. Dengan adanya sarana dan prasarana, kegiatan operasional bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Instrumen yang dipakai oleh guru sangat erat terhadap banyaknya waktu yang diselesaikan siswa saat proses pembelajaran yang mereka pakai guna mendapatkan materi yang disampaikan, maka dari itu pelaksanaan pembelajaran siswa sangat berhubungan erat terhadap metode belajarnya siswa.

4) Pelatih

Seorang pelatih berperan selaku orang dengan kemampuan profesional dan membantu siswa dalam mengapai

kemampuan mereka sehingga mereka bisa mendapatkan keterampilan yang real dengan waktu yang tidak banyak.

5) Ekonomi

Keadaan ekonomi juga memiliki peran yang penting untuk membantu dan menyokong kehidupan. Sangat banyak orang yang berdedikasi guna memajukan standar ekonomi mereka sendiri-sendiri.

b. Faktor Dari Dalam

1) Minat

Minat adalah kecondongan guna senantiasa di ingat dan diperhatikan dalam suatu kegiatan. Minat siswa dalam kegiatan yang menarik harus selalu diperhatikan supaya membawa kesenangan.

2) Harapan

Seorang siswa harus mempunyai impian yang harus diwujudkan dan impian tersebut berbentuk pemulihan, prestasi, karakter serta kesehatan harus dilatih kepada siswa.

3) Prestasi

Prestasi adalah hasil yang didapatkan siswa sesudah ia selesai dalam kompetisi atau kegiatan. Perolehan ini terdiri dari papan peringkat, piala dan penghargaan. Seluruh perolehan tersebut tidak bisa dipecahkan dari kecerdasan siswa. Akan tetapi, siswa yang pintar ternyata belum tentu memperoleh keberhasilan.

4) Rekreasi

Karakter dalam kelakuan siswa bisa menggambarkan dirinya sendiri. Kelakuan dan aktivitas yang tampak dalam diri siswa melahirkan dari indikasi dan rangsangan kepada siswa, bukan dengan sendirinya.

5) Kepribadian

Karakter dalam kelakuan siswa bisa menggambarkan dirinya sendiri. Kelakuan dan aktivitas yang tampak dalam diri siswa melahirkan dari indikasi dan rangsangan kepada siswa, bukan dengan sendirinya.

6) Kesehatan

Kesehatan bisa mempengaruhi kualitas kegiatan seseorang. Tatkala tubuh dalam kondisi sehat maka seseorang dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari tidak kesulitan. Sebab kesehatan mempunyai pengaruh cukup besar terhadap proses belajar siswa

6. Kelancaran Membaca Alquran

Lancar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, tidak tertubda-tunda, tidak tersendat-sendat, fasih.⁵⁴ Prestasi kelancaran membaca Alquran siswa berarti siswa dapat membaca Alquran secara tepat, lancar dan benar. Kelancaran mempunyai arti penting pada setiap pelaksanaan suatu kegiatan atau tugas. Suatu kegiatan atau tugas dapat berjalan dengan baik jika

⁵⁴ Setya Nugraha, *Kamus Bahasa Indonesia Praktis* (Surabaya: Sultan Jaya, 2013).

terdapat kelancaran didalamnya. Karena kelancaran menandakan keadaan yang bisa menyebabkan pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar.

Yang penulis maksud kelancaran disini adalah jalan dalam belajar membaca Alquran dengan lancar dan membacanya sesuai dengan kaidah tajwid. Karena membaca sesuai dengan kaidah tajwid sangat mempengaruhi dalam pengucapan Alquran. Ketika membacanya tidak sesuai dengan kaidah tajwid maka menjadikan salah pada ayat yang dibacanya serta berubah maknanya.

Kesalahan tersebut dapat menyebabkan manusia tersesat dalam memahami makna dari ayat Alquran tersebut. Agar selamat dari keadaan tersebut maka diperlukan bimbingan dari seorang guru yang lebih faham mengenai ilmu Alquran. Dalam pengajaran Alquran terutama pada kelancaran membaca, seorang pendidik sebagai penguji tidak akan menambah ke ayat berikutnya dan tidak menaikkan siswa-siswinya jika mereka belum lancar dalam membaca ayat Alquran yang diujikan.

E. Kerangka Berpikir Penelitian

Pembelajaran adalah proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar antar pendidik dan peserta didik yang diciptakan dengan sengaja.⁵⁵ Dalam proses berlangsungnya pembelajaran perlu dibersamai dengan metode yang mana gunanya agar proses kegiatan belajar mengajar tidak membosankan bagi pendidik maupun peserta didik. Contohnya dalam pembelajaran Alquran telah banyak metode yang digunakan, semisal qira'ati, tartil, Bilqolam dan masih banyak yang lainnya.

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswa Zan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

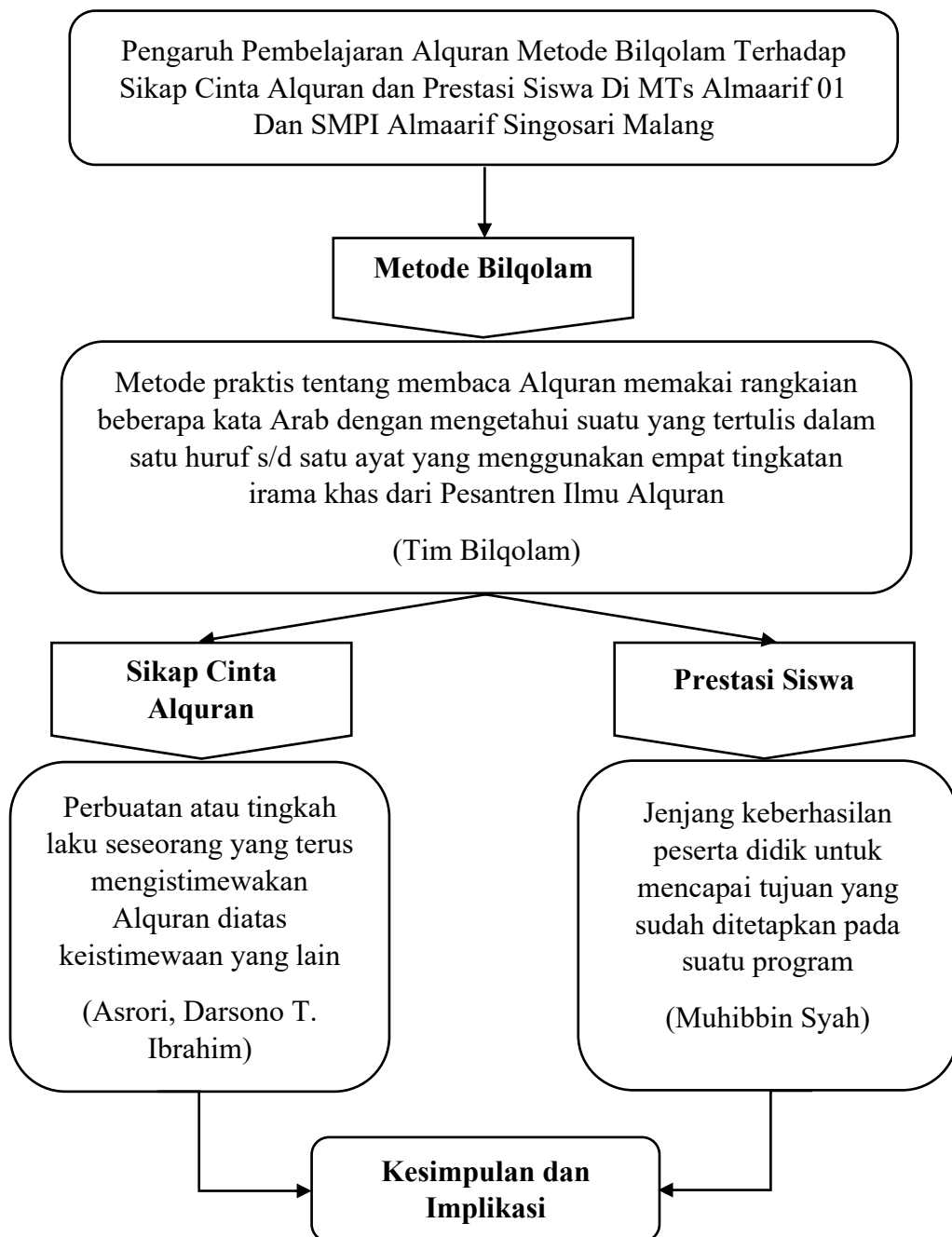
Namun pada zaman saat ini peneliti prihatin mengenai masalah yang dihadapi oleh lembaga formal seperti sekolah yang mana sebagian lulusannya belum lancar dalam membaca Alquran dengan baik dan benar. Peneliti tidak heran jika diantara mereka belum lancar dalam membaca Alquran dikarenakan berasal dari lingkungan yang kurang dalam mempelajari Alquran atau diantara mereka tidak di pesantren. Namun, jika diantara mereka belum bisa lancar dalam membaca Alquran akan tetapi hidup dalam lingkungan yang mempelajari Alquran atau hidup dalam pesantren, maka sangat memilukan sekali.

Peserta didik yang terbiasa dengan hal-hal baik seperti melaksanakan sholat berjamaah, mengikuti tadarus Alquran sebelum melaksanakan pembelajaran dan mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan baik agar memperoleh prestasi yang diharapkan. Akan tetapi semakin dewasanya umur peserta didik, teman yang semakin banyak, prilakunya berubah karena sudah remaja mereka enggan untuk melaksanakan kebiasaan baiknya. Adakalanya peserta didik berani kepada pendidik ataupun orangtuanya.⁵⁶

Perkara yang dapat dilaksanakan agar peserta didik lancar dalam membaca Alquran serta bersikap cinta kepada Alquran dan meningkatkan prestasi mereka adalah membiasakan membaca Alquran dengan metode yang sudah digunakan sebelum pembelajaran sekolah dimulai, setiap kelas harus terdapat Alquran sesuai dengan jumlah anggota kelasnya, mendalami mempelajari Alquran selain mengenai kelancaran membaca agar prestasi mereka mengenai Alquran bertambah.

⁵⁶ Muhammad Fahd Ats-Tsuwaini, *Agar Anak Cinta Alquran. Metode Praktis Mengakrabkan Anak Dengan Alquran* (Solo: Mumtaza, 2008).

Dengan keterangan diatas, peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap sikap cinta Alquran dan prestasi siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang. Guna bisa memahami kerangka berpikir pada penelitian ini bisa digambarkan dalam bagan dibawah ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif ialah suatu macam penelitian yang mana pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini dimulai dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman penelitian sesuai pengalamannya dalam meneliti, kemudian ditingkatkan menjadi suatu masalah-masalah beserta jalan keluarnya yang diajukan guna memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau bentuk dukungan data empiris di lapangan guna penilaian.⁵⁷

Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi yaitu sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui tentang ada ataupun tidaknya keterkaitan diantara dua variabel ataupun beberapa variabel.⁵⁸

Dengan menggunakan jenis penelitian korelasi maka peneliti dapat mengetahui keterkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Tujuan penelitian jenis korelasi ini adalah untuk mengetahui hubungan pembelajaran Alquran terhadap sikap cinta Alquran dan prestasi siswa di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang. Dengan hubungan tersebut maka peneliti bisa menggambarkan kejadian yang terjadi pada objek dan

⁵⁷ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012), hlm. 19

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

mencocokkan tujuan yang ingin didapat pada penelitian ini ialah metode kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian tersebut untuk memperoleh suatu informasi atau data yang akurat guna dijadikan sebagai referensi peneliti. Lokasi penelitian ini berada di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang yang mana dua lembaga pendidikan Islam berada pada bimbingan Yayasan pendidikan Almaarif Singosari Malang. Dua lembaga tersebut merupakan suatu wadah yang mana di dalamnya tidak hanya diajarkan ilmu pengetahuan saja, namun dilandasi dengan nuansa Qurany dan Islami. Adapun subjek penelitian ini adalah ibu Dwi Retno Palupi, M.Pd selaku kepala sekolah MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan ibu Evi Mauludiyah, M.Pd selaku kepala sekolah SMPI Almaarif beserta seluruh dewan pengajar di sekolah. Sedangkan obyeknya adalah pembelajaran Alquran, yakni suatu pembelajaran membaca dan menulis dengan mengenakan metode Bilqolam yang diterapkan di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variable, yakni variable bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*).

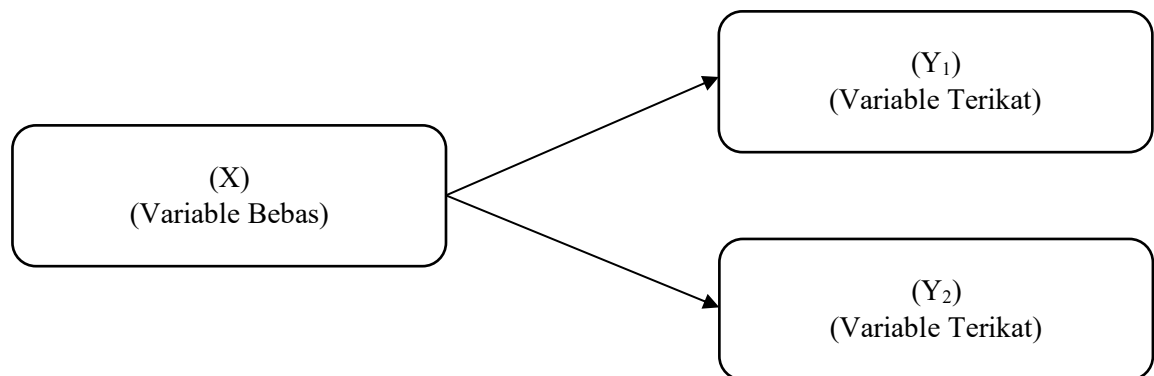
1. Variable Bebas (*independent variabel*).

Terdapat satu macam variable bebas dalam penelitian ini, yakni Pembelajaran Alquran (X_1)

2. Variable Terikat (*dependent variable*).

Terdapat dua macam variable terikat dalam penelitian ini, yakni sikap (Y_1) dan prestasi siswa (Y_2)

Gambar 3.1
Model hubungan antar Variabel



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas 8 di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang tahun ajaran 2022-2023. Jumlah seluruh populasinya dari kedua sekolah tersebut adalah 460 siswa dengan uraian dari MTs Almaarif 01 Singosari Malang berjumlah 314 siswa⁵⁹ dan dari SMPI Almaarif Singosari Malang berjumlah 146 siswa⁶⁰. Alasan memilih pelajar MTs/SMP sederajat karena usia mereka sudah mulai dewasa, sebagaimana diketahui standar berlakunya hukum agama dimulai sejak usia 10-15 tahun, maka pada usia tersebut dianggap usia paling penting guna menumbuhkan berbagai nilai agama serta kesadaran religious sudah mulai tertanam.

⁵⁹ Ika Rosaria Fathony, S.Si., *Wawancara*, (18 Oktober 2023).

⁶⁰ Devi Nur Avita, S.Psi, *Wawancara* (18 Oktober 2023).

Dipilihnya responden penelitian di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang dikarenakan supaya tidak terjadi ketimpangan antara sekolah atau madrasah. Selain itu peran guru dalam kedua sekolah tersebut mengenai pembelajaran Alquran menggunakan metode Bilqolam sudah berjalan cukup baik.

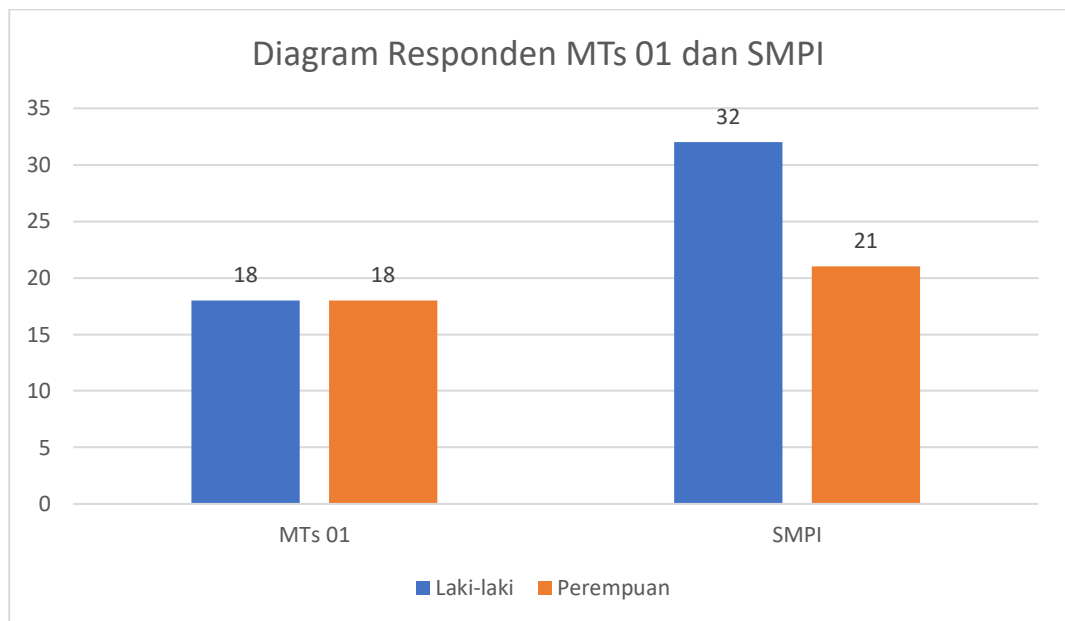
2. Sampel

Dalam pengambilan sample peneliti berusaha supaya bisa terwakilnya seluruh siswa kelas 8 yang belajar di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang. Namun dalam memastikan sampel atau responden penelitian dalam kedua sekolah tersebut peneliti tidak dapat melaksanakan secara acak (*random sampling*), hal ini karena setiap sekolah atau madrasah mempunyai wewenang atau perizinan guna menentukan serta memilihkan kelas mana yang bisa dan dapat dijadikan sample. Dengan membawa surat perizinan dari kampus peneliti diberikan izin 1 kelas dari kelas 8 sebagai sample penelitian.

Tabel 3.1 Populasi dan Sample

NO	Subjek Penelitian	Populasi	Sample
1	MTs Almaarif 01 Singosari	314	36
2	SMPI Almaarif Singosari	146	53
Jumlah		460	89

Dari data tabel 3.1 mengenai populasi dan sampel diatas menunjukkan bahwa di MTs Almaarif 01 Singosari responden laki-laki sebanyak 18 siswa dan responden perempuan sebanyak 18 siswi, sedangkan di SMPI Almaarif Singosari responden laki-laki sebanyak 32 siswa dan responden perempuan sebanyak 21 siswi.

Tabel 3.2 Diagram Responden

E. Pengumpulan Data

Guna memudahkan dalam pengumpulan data yang dapat diperoleh dari penelitian ini, maka penulis menggunakan cara pengumpulan data diantaranya:

1. Tes

Metode tes adalah suatu lembaran yang mana terdapat beberapa suatu pertanyaan atau alat lain didalamnya guna dimanfaatkan untuk pengetahuan intelegensi, bakat atau kemampuan yang terdapat pada kelompok atau individu serta mengukur keterampilan.⁶¹

Metode ini digunakan untuk memaksimalkan nilai yang dibutuhkan. Adapun tes yang dilaksanakan ialah tes lisan atau tes membaca yang dipakai dalam menyempurnakan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 32.

Untuk mendapatkan nilai yang sempurna maka digunakan tes lisan atau tes membaca dengan diuji oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh suatu data secara langsung ditempat penelitian. Bukan hanya sekedar foto-foto saja, namun buku-buku yang relevan, laporan aktivitas kegiatan, peraturan-peraturan, film dokumentar dan data penelitian yang relevan juga termasuk dokumentasi.⁶²

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung melalui tempat penelitian berupa profil sekolah dan apapun yang dapat membantu jalannya penelitian.

3. Wawancara

Wawancara atau interview dalam kata lain dapat disebut dengan koersioner lisan, yakni suatu percakapan yang mana melibatkan didalamnya pewawancara dengan terwawancara guna memperoleh suatu penjelasan. Pada kegiatan ini pewawancara sebisa mungkin membuat suatu keadaan yang santai namun serius artinya wawancara yang dilaksanakan harus benar-benar dilaksanakan dengan baik, tidak bermain-main namun tidak juga tegang.⁶³

Peneliti dalam penelitian ini melaksanakan wawancara dengan waka kesiswaan, waka kurikulum, serat guru pembelajaran Alquran di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang guna memperoleh hasil yang terperinci.

⁶² Riduwan, *Op.Cit.*, 77.

⁶³ Sudarmawan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 176.

F. Instrument Penelitian

Kumpulan beberapa penjelasan mengenai sesuatu yang telah diketahui atau fakta mentah yang berupa kata-kata, symbol, kode, angka yang bisa didapatkan dari beberapa sumber tertentu disebut dengan data.⁶⁴ Adapun data yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

- a) Pelaksanaan pembelajaran Alquran dengan memakai metode Bilqolam
- b) Hasil pembelajaran Alquran dengan memakai metode Bilqolam
- c) Respon siswa mengenai pembelajaran Alquran dengan memakai metode Bilqolam yang akan didapatkan dari angket yang diberikan kepada siswa

Berkenan dengan sumber data yang dipakai guna mengetahui informasi dalam penelitian ini adalah dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil dari siswa yang menjadi obyek penelitian dengan menggunakan angket pernyataan dan tabel penilaian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari tabel nilai Bilqolam siswa MTs Almaarif 01 Singosari Malang dan SMPI Almaarif Singosari Malang.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah variable instrument mengenai dengan pembelajaran Alquran dan lingkungan belajar siswa, sikap siswa dan prestasi siswa maka, instrumentt

⁶⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Indonesia, 2002), 82.

tersebut perlu diuji terlebih dahulu guna mendapatkan tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Instrumentt dikatakan valid jika bisa mengukur apa yang diinginkan. Instrumentt dikatakan valid jika bisa mengungkap data variabel yang diteliti secara akurat. Tinggi rendahnya validitas instrumentt membuktikan sejauh mana data yang terkumpul tidak keluar batas dari gambaran mengenai validitas yang dimaksud.⁶⁵

Uji validitas dilaksanakan guna memperoleh kealuran dari kuesioner sebagai alat pengumpul data. Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pernyataan yang terdapat dalam kuesioner bisa untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilaksanakan dengan menghubungkan antar skor masing-masing item pernyataan dengan skor totalnya. Skor total yakni nilai yang didapatkan dari penjumlahan seluruh skor item-item pernyataan. Signifikasi uji validitas dilaksanakan dengan membandingkan nilai p-value dari korelasi *product moment* dengan tingkat kesalahan sebesar 0.05. mengenai rumus yang dipakai dalam menilai tingkat validitas yakni sebagai berikut:

Rumus *Product Moment*⁶⁶

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2002), 145.

⁶⁶ Abdul Muhid, *Analisis Statistik* (Sidoarjo: Zifatama, 2012), 96.

Keterangan:⁶⁷

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = jumlah sampel yang diteliti

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = jumlah semua skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

Guna memutuskan valid atau tidaknya suatu instrumen yaitu dengan cara mengetahui keputusan dibawah ini:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan yaitu 0,05, maka bisa disimpulkan bahwa instrumen tersebut nilainya adalah valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan yaitu 0,05, maka bisa disimpulkan bahwa instrumen tersebut nilainya adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah guna mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap stabil, jika dilaksanakan dua kali atau lebih berkenaan fenomena yang sama dengan memakai alat ukur yang sama juga. Instrumentt yang terjamin ialah instrumentt yang jika dipakai beberapa kali guna mengukur obyek yang sama, akan memperoleh data yang sama.

Syarat untuk pengujian validitas instrumentt adalah adanya reliabilitas instrument. Maka dari itu, sekalipun instrumentt yang valid umumnya pasti terjamin, namun pengujian reliabilitas instrumentt perlu dilaksanakan.

⁶⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 339.

Kegunaan uji reliabilitas ialah untuk mengetahui sejauh mana instrumentt bisa dipercaya atau bisa diandalkan dan tetap konsisten jika dilaksanakan lebih dari satu kali pengukuran terhadap kelompok yang sama dengan instrumentt yang sama. Pengerjaan memakai *software* SPSS.

H. Analisis Data

Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan guna mengungkapkan terdapatnya hubungan antara variabel bebas (pembelajaran Alquran) dengan variabel terikat (sikap dan prestasi siswa). Dalam statistik, metode analisis yang cocok dengan penelitian ini adalah analisis korelasi, dimana ada pengaruh antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas.

1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk mencegah pengukuran senilai dari persamaan regresi sederhana. Sebelum melaksanakan uji hipotesis, alangkah baiknya untuk melaksanakan terselbih dahulu pengujian ada tidaknya penyimpanan mengenai uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas dan uji lineritas.

a. Uji Normalitas

Untuk memperoleh hasil mengenai data terhadap variabel penelitian telah berdistribusi dengan normal atau tidak, butuh dilaksanakan uji normalitas. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini memakai uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan nilai sig. 0,05 atau nilai signifikansi sebesar 5%. Dibawah ini pengambilan kebenaran keputusan dari uji normalitas:

- a. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut normal⁶⁸

b. Uji Lineritas

Uji lineritas adalah uji yang dilaksanakan guna menentukan model regresi yang akan dipakai. Maksud uji ini untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada hubungan secara linier antara variabel terikat (*dependent*) kepada setiap variabel bebas (*independent*) yang akan diuji. Regresi linier tidak dapat dipakai apabila suatu model tidak memenuhi syarat lineritas. Guna menguji lineritas suatu model bisa menggunakan uji lineritas dengan melaksanakan regresi kepada model yang akan diuji. Ketetapan guna mengambil keputusan lineritas bisa dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang didapatkan dari uji lineritas (memakai bantuan SPSS versi 26.0) dengan memakai nilai alpha. Jika nilai *sig* $> 0,05$ maka linier nilai tersebut.⁶⁹

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah salah satu cara yang dilaksanakan guna menilai berapa besarnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat dan membaca variabel terikat dengan memakai variabel bebas.⁷⁰ Tujuan dari uji regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui berapa besar tingkat pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Cara ini dapat memperhitungkan mengenai bagus atau tidaknya suatu variabel X kepada tinggi rendahnya

⁶⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009).

⁶⁹ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Graha Ilmu, 2004).

⁷⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012).

kualitas variabel Y. Adapun dibawah ini rumus mengenai uji regresi linier sederhana:⁷¹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependent / variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

X : Subyek pada variabel independent / variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk menentukan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) secara individual perlu dilaksanakan pengujian dengan uji T.⁷² Berkenaan dengan hal tersebut ukurannya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh. Sedangkan ukuran untuk nilai signifikasinya adalah jika $t < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan sebaliknya, jika $t > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh.⁷³

⁷¹ Husain Umar, *Riset Strategi Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005).

⁷² Ratlan dan Renhard Manurung Pardede, *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori Dan Aplikasi Dalam Riset Bsnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

⁷³ Sarwono, *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007).

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan terhadap penelitian ini terbagi menjadi tiga tingkatan, yakni:

1. Tahap Persiapan

- a. Melangsungkan survey tidak langsung, hal tersebut dilaksanakan peneliti serta membaca literatur yang ada dengan membaca buku atau berita online.
- b. Mendalami teori, artinya sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan pengkajian teori sebagai dasar penelitian.
- c. Menyiapkan pembentukan instrumentt penelitian, setelah menemukan teori yang sesuai dan menetapkan judul yang digunakan.
- d. Menata instrument penelitian yakni penyusunan instrument dilaksanakan setelah memantapkan teori, adapun penyusunan ini juga dicocokkan denga nisi dan ketetapan kalimat.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagikan kuesioner atau data, penelitian ini memakai kuesioner, adapun kuesioner guna memperoleh jawaban yang sebenar-benarnya bagi responden yang dituju.
- b. Mengelola data dari hasil penelitian, setelah memperoleh hasil selanjutnya data diolah mengenakan alat bantu hitung computer, yakni alat hitung computer SPSS versi 26.0.

3. Tahap Pelaporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian selanjutnya penelitian ini disamakan dengan standar laporan tugas akhir yakni tesis dengan menganut tatanan serta batasan dalam pedoman penulisan karya tulis ilmiah.
- b. Menfungsikan hasil penelitian, setelah terdapat kesimpulan yang didapatkan peneliti berikutnya penelitian ini dibuat buku guna bagian pengembangan intelektual.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Profil MTs Almaarif 01 Singosari

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Almaarif 01 Singosari

Sebelum Proklamasi Kemerdekaan Negara Republik Indonesia yayasan pendidikan Almaarif 01 Singosari Malang sudah berdiri dan menjadi salah satu kolega pemerintahan. Berdiri karena kesadaran terhadap pentingnya pendidikan bagi putra dan putri Indonesia diantara usaha perjuangan kemerdekaan Negara Indonesia, kebangkitan inilah yang membangkitkan dorongan hati dari Bpk. K.H. Masykur yang lahir pada tahun 1902 dan wafat pada tahun 1992 yang mana beliau adalah mantan Menteri Agama Republik Indonesia dan Wakil Ketua DPR Republik Indonesia.

Pada tahun 1923 beliau membangun Madrasah Misbachul Wathon yang mana menjadi asal mula dari Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari Malang. Seiring dengan tingginya desakan pendidikan akhirnya pada tanggal 1 Juli 1959 Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari Malang mendirikan Madrasah Tsanawiyah Almaarif Singosari. Madrasah Almaarif dalam perkembangannya telah memperoleh status disamakan N.W.M.06.03/P.P.3.2/115 SKP/1999 dan pada bulan Mei tahun 2005 statusnya berubah menjadi Terakreditasi “A”.

b. Visi dan Misi

Visi MTs Almaarif 01 Singosari adalah “Membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan cinta tanah air”

Sedangkang Misi dari MTs Almaarif 01 Singosari adalah:

1. Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga Pendidikan Islam yang mampu Membekali Generasi Muda Islam menuju terbentuknya manusia Berkualitas dan Beradab.
2. Mengembangkan nila-nilai Taqwallah, akhlaqul karimah dan jiwa ahlussunah wal jamaah.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecerdasan dan ketrampilan.
4. Mengembangkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan wawasan kebangsaan.

c. Profil Guru dan Staf (*terlampir*)

2. Profil SMPI Almaarif Singosari

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPI Almaarif Singosari

Sekolah ini berdiri dikarenakan adanya kebijakan dari Menteri Agama RI yang menginstruksikan peraturan Pendidikan Guru Agama (PGA) yang awalnya 6 tahun menjadi SMP dan SMA. Peraturan tersebut membuat sekolah Almaarif Singosari wajib untuk mengikutinya, akhirnya pada tanggal 9 Agustus 1997 terbangunlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Almaarif 01 Singosari. Dan pada tanggal 29 Desember tahun 1980 penyelenggaraan sekolah baru mendapatkan izin

dari Kepala Kanwil Depdikbud Kabupaten Malang dengan nomor 158/IM.893/I04.2/13/80 yang mana diperpanjang setiap tiga tahun.

SMPI Almaarif 01 Singosari mengalami perubahan status beberapa kali, diantaranya:

1. Tercatat, semenjak tahun 1997 s/d 1980.
2. Terdaftar, semenjak tahun 1980 s/d 1985.
3. Diakui, semenjak tahun 1985 s/d 1990.
4. Disamakan, semenjak tahun 1990 s/d 2005.
5. Terakreditasi A, semenjak tahun 2005 s/d 2016.

Selain terkenal juga di kalangan masyarakat Jawa Timur, SMPI Almaarif juga mendapatkan akreditasi dari pemerintah. Murid yang banyak, kemewahan gedung bertingkat serta para guru yang sebagian besar berijazah Sarjana (S1), tidak membuat SMPI Almaarif berbangga tinggi atas hal tersebut, melainkan dengan tingginya kepercayaan serta impian orang tua siswa kepada SMPI Almaarif singosari menjadikan suatu tanggung jawab yang tinggi guna menjalankan dan memberikan program pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Kurun waktu 44 tahun, SMP Almaarif Singosari sudah beberapa kali menghadapi pergantian kepala sekolah. Adapun beberapa kepala sekolah yang sudah berjasa dalam memimpin sekolah SMP Almaarif mulai awal berdirinya hingga saat ini adalah:

1. Drs. H. Moh. Zannur Habib (1997 s/d 1985).
2. Drs. H. Ali Djaja (1985 s/d 1993).

3. H. Moh. Syifak Mawahib, S.Pd. I (1993 s/d 2004 dan 2008 s/d 2012).
4. Achmad Effendi, S.Ag (2012 s/d 2016).
5. H. Saifudin Ismail, S.Pd, M.Pd (2004 s/d 2008 dan 2016 s/d 2021).
6. Evi Mauludiyah, S.Pd, M.Pd (2021 s/d sekarang).

b. Visi dan Misi

Visi SMP Almaarif Singosari adalah “Mewujudkan peserta didik yang berkarakter Islami serta unggul dalam aspek akademik dan spiritual dengan berlandaskan Aqidah Ahlussunah wal Jamaah Annaahdiyah”.

Adapun Misi dari SMP Almaarif Singosari adalah:

1. Meningkatkan kualitas IMTAQ.
2. Meningkatkan Profesionalitas Guru.
3. Menciptakan Lingkungan Belajar Kondusif.
4. Penerapan sistem Pembelajaran yang efektif.
5. Menjalin Kerjasama secara berkelanjutan.
6. Mewadahi bakat dan Minat siswa.
7. Mendorong inovasi pembelajaran sesuai perkembangan IPTEK.

c. Profil Guru dan Staf (*terlampir*)

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validasi

Uji validitas berfungsi guna mengetahui kesesuaian atau kevalidan kuesioner yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan mendapatkan data penelitian dari para responden. Dalam pengambilan ketetapan instrument penelitian dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel.

a. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Alquran MTs 01 (X)

Hasil uji validitas variabel Pembelajaran Alquran di MTs 01 bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X

Soal	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,502	0,002	Valid
P2	0,711	0,000	Valid
P3	0,502	0,002	Valid
P4	0,446	0,006	Valid
P5	0,732	0,000	Valid
P6	0,711	0,000	Valid
P7	0,502	0,002	Valid
P8	0,711	0,000	Valid
P9	0,502	0,002	Valid
P10	0,711	0,000	Valid
P11	0,446	0,006	Valid
P12	0,732	0,000	Valid
P13	0,502	0,002	Valid
P14	0,711	0,000	Valid
P15	0,502	0,002	Valid
P16	0,446	0,006	Valid
P17	0,732	0,000	Valid
P18	0,446	0,006	Valid

P19	0,732	0,000	Valid
P20	0,711	0,000	Valid

Berdasarkan data penelitian bahwa hasil analisis tabel 4.1 diatas, melihat kepada keputusan jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,329) dinyatakan valid, maka instrument penelitian diatas adalah Valid.

b. Hasil Uji Validitas Sikap Cinta Alquran MTs 01 (Y₁)

Hasil uji validitas variabel Sikap Cinta Alquran di MTs 01 bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y₁

Soal	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,475	0,003	Valid
P2	0,423	0,010	Valid
P3	0,762	0,000	Valid
P4	0,583	0,000	Valid
P5	0,524	0,001	Valid
P6	0,583	0,000	Valid
P7	0,604	0,000	Valid
P8	0,734	0,000	Valid
P9	0,762	0,000	Valid
P10	0,423	0,010	Valid
P11	0,563	0,000	Valid
P12	0,517	0,001	Valid

P13	0,517	0,001	Valid
P14	0,383	0,021	Valid
P15	0,811	0,000	Valid
P16	0,653	0,000	Valid
P17	0,712	0,000	Valid
P18	0,423	0,010	Valid
P19	0,811	0,000	Valid
P20	0,546	0,000	Valid

Berdasarkan data penelitian bahwa hasil analisis tabel 4.2 diatas, melihat kepada keputusan jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,329) dinyatakan valid, maka instrument penelitian diatas adalah valid.

c. Hasil Uji Validitas Prestasi Siswa MTs 01 (Y₂)

Hasil uji validitas variabel Prestasi Siswa di MTs 01 bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Y₂

Soal	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,894	0,000	Valid
P2	0,603	0,000	Valid

Berdasarkan data penelitian bahwa hasil analisis tabel 4.3 diatas, melihat kepada keputusan jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,329) dinyatakan valid, maka instrument penelitian diatas adalah valid.

d. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Alquran SMPI (X)

Hasil uji validitas variabel Pembelajaran Alquran di SMPI bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 4.4 Uji Validitas Variabel X

Soal	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,677	0,000	Valid
P2	0,593	0,000	Valid
P3	0,692	0,000	Valid
P4	0,593	0,000	Valid
P5	0,461	0,001	Valid
P6	0,692	0,000	Valid
P7	0,486	0,000	Valid
P8	0,593	0,000	Valid
P9	0,771	0,000	Valid
P10	0,691	0,000	Valid
P11	0,673	0,000	Valid
P12	0,774	0,000	Valid
P13	0,779	0,000	Valid
P14	0,486	0,000	Valid
P15	0,471	0,000	Valid
P16	0,549	0,000	Valid
P17	0,471	0,000	Valid
P18	0,692	0,000	Valid

P19	0,774	0,000	Valid
P20	0,779	0,000	Valid

Berdasarkan data penelitian bahwa analisis tabel 4.4 diatas, melihat kepada keputusan jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,279) dinyatakan valid, maka instrument penelitian diatas adalah valid.

e. Hasil Uji Validitas Sikap Cinta Alquran SMPI (Y₁)

Hasil uji validitas variabel Sikap Cinta Alquran di SMPI bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 4.5 Uji Validitas Variabel Y₁

Soal	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,328	0,016	Valid
P2	0,442	0,001	Valid
P3	0,420	0,002	Valid
P4	0,608	0,000	Valid
P5	0,608	0,000	Valid
P6	0,420	0,002	Valid
P7	0,425	0,002	Valid
P8	0,430	0,001	Valid
P9	0,309	0,024	Valid
P10	0,442	0,001	Valid
P11	0,425	0,002	Valid
P12	0,464	0,000	Valid
P13	0,464	0,000	Valid

P14	0,608	0,000	Valid
P15	0,296	0,032	Valid
P16	0,297	0,031	Valid
P17	0,508	0,000	Valid
P18	0,464	0,000	Valid
P19	0,297	0,031	Valid
P20	0,328	0,016	Valid

Berdasarkan data penelitian bahwa analisis tabel 4.5 diatas, melihat kepada keputusan jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,279) dinyatakan valid, maka instrument penelitian diatas adalah valid.

f. Hasil Uji Validitas Prestasi Siswa SMPI (Y₂)

Hasil uji validitas variabel Prestasi Siswa di SMPI bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 4.6 Uji Validitas Variabel Y₂

Soal	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,913	0,000	Valid
P2	0,928	0,000	Valid

Berdasarkan data penelitian bahwa analisis tabel 4.6 diatas, melihat kepada keputusan jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,279) dinyatakan valid, maka instrument penelitian diatas adalah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Dengan cara melihat nilai *Cronbach alpha* maka bisa didapatkan hasil uji reliabilitas, dengan keputusan suatu instrument penelitian dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$.

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Alquran MTs 01 (X)

Hasil uji reliabilitas variabel Pembelajaran Alquran bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	20

Berdasarkan data penelitian bahwa hasil uji reliabilitas data sesuai dengan pengambilan hasil jika mempunyai nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$ dinyatakan reliabel. Ini sesuai dengan hasil nilai *Cronbach alpha* dari uji reabilitas mendapatkan 0,912 maka instrument penelitian adalah Reliabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap Cinta Alquran MTs 01 (Y₁)

Hasil uji reliabilitas variabel Sikap Cinta Alquran bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Variabel Y₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	20

Berdasarkan data penelitian bahwa hasil uji reliabilitas data sesuai dengan pengambilan hasil jika mempunyai nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$ dinyatakan reliabel. Ini sesuai dengan hasil nilai *Cronbach alpha* dari uji reliabilitas mendapatkan 0,896 maka instrument penelitian adalah Reliabel.

c. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Siswa MTs 01 (Y₂)

Hasil uji reliabilitas variabel Prestasi Siswa bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas Variabel Y₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.268	2

Berdasarkan data penelitian bahwa hasil uji reliabilitas data sesuai dengan pengambilan hasil jika mempunyai nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$ dinyatakan reliabel. Ini sesuai dengan hasil nilai *Cronbach alpha* dari uji reliabilitas mendapatkan 0,268 maka instrument penelitian adalah Reliabel.

d. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Alquran SMPI (X)

Hasil uji reliabilitas variabel Pembelajaran Alquran bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	20

Berdasarkan data penelitian bahwa hasil uji reliabilitas data sesuai dengan pengambilan hasil jika mempunyai nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$ dinyatakan reliabel. Ini sesuai dengan hasil nilai *Cronbach alpha* dari uji reliabilitas mendapatkan 0,923 maka instrument penelitian adalah Reliabel.

e. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap Cinta Alquran SMPI (Y₁)

Hasil uji reliabilitas variabel Sikap Cinta Alquran bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas Variabel Y₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	20

Berdasarkan data penelitian bahwa hasil uji reliabilitas data sesuai dengan pengambilan hasil jika mempunyai nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$ dinyatakan reliabel. Ini sesuai dengan hasil nilai *Cronbach alpha* dari uji reliabilitas mendapatkan 0,769 maka instrument penelitian adalah Reliabel.

f. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Siswa SMPI (Y₂)

Hasil uji reliabilitas variabel Prestasi Siswa bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12

Uji Reliabilitas Variabel Y₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	2

Berdasarkan data penelitian bahwa hasil uji reliabilitas data sesuai dengan pengambilan hasil jika mempunyai nilai *Crombach alpha* $> 0,6$ dinyatakan reliabel. Ini sesuai dengan hasil nilai *Crombach alpha* dari uji reliabilitas mendapatkan 0,818 maka instrument penelitian adalah Reliabel.

3. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Fugsi uji normalitas yaitu untuk menunjukkan dari data yang menunjukkan bahwa data tersebut normal atau tidak normal dari data yang sudah diperoleh. Uji normalitas dikerjakan dengan memakai *Kolmogorov Smirnov* sesuai pengambilan ketentuan di bawah ini.

1. Apabila nilai *Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan normal.
2. Apabila nilai *Sig.* $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal.

Dibawah ini adalah data yang diperoleh dengan memakai Kolmogorov Smirnov dengan mengenakan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 26 for Windows.

Tabel 4.13
Uji Normalitas Variabel X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran Alquran
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.94
	Std. Deviation	11.265
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.116
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.128 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound .119
		Upper Bound .136

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Berdasarkan hasil analisis data variabel X diatas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* sejumlah $0,128 > 0,05$, maka data variabel Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam di MTs 01 dan SMPI diatas dinyatakan normal.

Tabel 4.14
Uji Normalitas Variabel Y₁

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.41581544
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.038
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{e,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.993 [*]
	99% Confidence Interval	Lower Bound .991
		Upper Bound .995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil analisis data variabel Y_1 diatas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* sejumlah $0,993 > 0,05$, maka data variabel Sikap Cinta Alquran di MTs 01 dan SMPI diatas dinyatakan normal.

Tabel 4.15
Uji Normalitas Variabel Y_2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.37389381
Most Extreme Differences	Absolute		.140
	Positive		.140
	Negative		-.088
Test Statistic			.140
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.053 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.047
		Upper Bound	.059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.

Hasil analisis data variabel Y_2 diatas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* sejumlah $0,053 > 0,05$, maka data variabel Prestasi Siswa di MTs 01 dan SMPI diatas dinyatakan normal.

b. Uji Lineritas

Fungsi uji lineritas adalah untuk mengetahui bahwa model regresi tergolong dari model lineritas atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji lineritas dari variabel pembelajaran Alquran metode Bilqolam, sikap cinta Alquran dan prestasi siswa baik di MTs 01 maupun di SMPI. Adapun cara yang dipakai guna melaksanakan

pengujian ini dengan memahami terlebih dahulu besaran nilai *Sig.* pada *devition from linearity* dengan asal mula pengambilan kesimpulan dibawah ini.

1. Apabila *Sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dikatakan linear.
2. Apabila *Sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dikatakan tidak linear.

Dibawah ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 26 for Windows.

Tabel 4.16
Uji Lineritas X, Y₁

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Cinta Alquran * Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam	Between Groups	(Combined)	4084.767	29	140.854	1.987	.013
		Linearity	464.627	1	464.627	6.555	.013
		Deviation from Linearity	3620.139	28	129.291	1.824	.027
	Within Groups		4181.728	59	70.877		
	Total		8266.494	88			

Berdasarkan data penelitian diatas bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* variabel pembelajaran Alquran metode Bilqolam dengan sikap cinta Alquran di MTs 01 dan SMPI dari hasil tabel diatas sejumlah 0,027. Jumlah tersebut memiliki arti bahwa data variabel pembelajaran Alquran metode Bilqolam dengan sikap cinta Alquran di MTs 01 dan SMPI adalah linear karena nilai *Sig. deviation from linearity* $0,027 > 0,05$.

Tabel 4.17
Uji Linieritas X, Y₂

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa * Pembelajaran Alquran	Between Groups	(Combined)	9987.819	29	344.408	19.091	.000
		Linearity	9188.368	1	9188.368	509.333	.000
		Deviation from Linearity	799.451	28	28.552	1.583	.070
	Within Groups		1064.361	59	18.040		
	Total		11052.180	88			

Ini sesuai dengan nilai *Sig. deviation from linearity* pada variabel pembelajaran Alquran metode Bilqolam dengan prestasi siswa di MTs 01 dan SMPI dari hasil tabel diatas sejumlah 0,070. Jumlah tersebut memiliki arti bahwa data variabel pembelajaran Alquran metode Bilqolam dengan prestasi siswa di MTs 01 dan SMPI adalah linear karena nilai *Sig. deviation from linearity* $0,070 > 0,05$.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Dalam analisis regresi linear sederhana ini dapat dipakai untuk alat inferensi statistik yang bermanfaat untuk penetapan pengaruh sebuah variabel *independen* bebas terhadap variabel *dependen* terikat. Rumus yang digunakan pada uji ini adalah $Y = a + Bx$.

Sesuai dengan hasil perhitungan IBM SPSS Statistics 26 for Windows didapatkan beberapa tabel analisis regresi linear sederhana dibawah ini:

Tabel 4.18
Uji Regresi Linier Sederhana X, Y₁

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	54.625	7.856		6.953
	Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam	.204	.090	.237	2.276
					Sig.
					.000
					.025

a. Dependent Variable: Sikap Cinta Alquran

Berdasarkan data penelitian bahwa hasil data perhitungan IBM SPSS Statistics 26 for Windows diatas diperoleh nilai *intercept* (*a*) sejumlah 54,625, sebaliknya *koefisien* (*b*) sejumlah 0,204 dengan tanda positif. Hasil tersebut dapat dirumuskan dalam persamaan regresi linier sederhana $Y = 54,625 + 0,204X$ dan nilai *Sig.* sebesar $0,025 < 0,05$. Hasil tersebut dikatakan bahwa nilai pembelajaran Alquran metode Bilqolam (X) berpengaruh terhadap sikap cinta Alquran (Y₁) di MTs 01 dan SMPI.

Tabel 4.19
Uji Regresi Linier Sederhana X, Y₂

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	9.605	3.840		2.502
	Pembelajaran Alquran	.907	.044	.912	20.710
					Sig.
					.014
					.000

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Data selanjutnya sesuai dengan data perhitungan IBM SPSS Statistics 26 for Windows diatas diperoleh nilai *intercept* (*a*) sejumlah 9,605, sebaliknya *koefisien* (*b*) sejumlah 0,907 dengan tanda positif. Hasil tersebut dapat dirumuskan dalam persamaan regresi linier sederhana $Y = 9,605 + 0,907X$ dan nilai *Sig.* sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil

tersebut dikatakan bahwa nilai pembelajaran Alquran metode Bilqolam (X) berpengaruh terhadap prestasi siswa (Y₂) di MTs 01 dan SMPI.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak dalam variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka dibutuhkan guna melakukan uji t pengaruh pembelajaran Alquran metode Bilqolam.

1. H₀ : Tidak ada pengaruh pembelajaran Alquran metode

Bilqolam terhadap sikap cinta Alquran di MTs 01 dan SMPI.

H₁ : Terdapat pengaruh pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap sikap cinta Alquran di MTs 01 dan SMPI.

2. H₀ : Tidak ada pengaruh pembelajaran Alquran metode

Bilqolam terhadap prestasi siswa di MTs 01 dan SMPI.

H₂ : Terdapat pengaruh pembelajaran Alquran metode

Bilqolam terhadap prestasi siswa di MTs 01 dan SMPI.

Berkenaan dengan ukuran pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai t hitung > t tabel atau nilai *Sig.* < 0,05 maka bisa diputuskan bahwa H₀ ditolak sedangkan H_a diterima.
2. Apabila nilai t hitung < t tabel atau nilai *Sig.* > 0,05 maka bisa diputuskan bahwa H₀ diterima sedangkan H_a ditolak.

1) Pengaruh Pembelajaran Alquran (X) terhadap Sikap Cinta Alquran (Y₁) di MTs 01 dan SMPI

Sesuai dengan pengambilan hasil, bahwa nilai t hitung $> t$ tabel, maka diperoleh pengaruh variabel (X) pembelajaran Alquran terhadap variabel (Y₁) sikap cinta Alquran. Akan tetapi, jika nilai t hitung $< t$ tabel maka tidak diperoleh pengaruh variabel (X) pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap variabel (Y₁) sikap cinta Alquran. Berkenaan dengan hal tersebut bisa dilihat hasilnya pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.20
Pengaruh X terhadap Y₁

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	54.625	7.856		6.953
	Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam	.204	.090	.237	2.276
					Sig.
					.000
					.025

a. Dependent Variable: Sikap Cinta Alquran

Berdasarkan data penelitian bahwa hasil analisis mendapatkan t hitung sebanyak (2,276) $> t$ tabel (1,662) maka diperoleh pengaruh variabel pembelajaran Alquran metode Bilqolam (X) terhadap variabel sikap cinta Alquran (Y₁), maka H₁ diterima dan H₀ ditolak.

2) Pengaruh Pembelajaran Alquran (X) terhadap Prestasi Siswa (Y₂) di MTs 01 dan SMPI

Sesuai dengan pengambilan hasil, bahwa nilai t hitung $> t$ tabel, maka diperoleh pengaruh variabel (X) pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap variabel (Y₂) prestasi siswa. Akan tetapi, jika nilai t hitung $< t$ tabel maka tidak diperoleh pengaruh variabel (X) pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap variabel (Y₂) prestasi siswa. Berkenaan dengan hal tersebut bisa dilihat hasilnya pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.21
Pengaruh X terhadap Y₂

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.605	3.840		.014
	Pembelajaran Alquran	.907	.044	.912	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Berdasarkan data penelitian bahwa hasil analisis mendapatkan t hitung sebanyak (20,710) $> t$ tabel (1,662) maka diperoleh pengaruh variabel pembelajaran Alquran metode Bilqolam (X) terhadap variabel prestasi siswa (Y₂), maka H₂ diterima dan H₀ ditolak.

BAB V

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap sikap cinta Alquran dan prestasi siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII yang terbagi dalam tiga rombel yakni kelas VIII H di MTs Almaarif 01, kelas VIII C dan VIII D di SMPI Almaarif Singosari Malang. Khusus di SMPI terdapat dua rombel karena di sekolah tersebut siswa dan siswinya dibedakan tidak dalam satu kelas. Jumlah populasi seluruhnya adalah 89 siswa siswi dan 89 siswa siswi tersebut telah diuji serta telah mengisi angket atau yang digunakan untuk sampel penelitian.

A. Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang

Kata Bilqolam sendiri dinukil dari kalam Allah SWT pada Qs. Al-Alaq ayat 3-4 yang berbunyi:

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿١﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٢﴾

“Bacalah! Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena”

Pada hakikatnya, pembelajaran Alquran metode Bilqolam adalah suatu cara atau metode pedoman praktis mengenai membaca Alquran memakai beberapa rangkaian dari kata Arab dengan mengetahui suara huruf yang tertulis pada satu huruf, dua huruf, tiga huruf hingga dengan satu kalimat atau hingga

dengan satu ayat, dimana proses metode Bilqolam dalam pembelajaran Alquran menggunakan empat ciri khas tahapan lagu dari Pesantren Ilmu Alquran (PIQ) dengan memakai metode Jibril atau sering disebut dengan metode ala PIQ dikalangan masyarakat.⁷⁴

Jadi bisa disimpulkan bawah pembelajaran Alquran metode Biqolam ini adalah cara belajar Alquran dengan mudah untuk mengetahui huruf-huruf serta memiliki ciri khas dalam membacanya dengan mengenakan empat tahapan lagu ala Pesantren Ilmu Alquran (PIQ) yang mana dikenal dengan metode Jibril.

Dalam pembelajaran Alquran terdapat strategi pembelajaran Alquran. Menurut Zarkasyi terdapat tiga strategi pembelajaran Alquran diantaranya metode sorogan atau perseorangan *private*, klasikal perseorangan dan klasikal baca simak.⁷⁵

Adapun strategi pengajaran dalam Bilqolam terbagi dalam dua strategi yaitu strategi pengajaran secara umum dan strategi pengajaran secara khusus yang mana dalam setiap strateginya terbagi dalam beberapa bagian. Pada strategi pengajaran secara umum terbagi dalam empat strategi, diantaranya pemahaman vocal huruf yang berharokat, pemahaman nama huruf yang berharokat, irama: tahqiq, tartil lagu empat Pesantren Ilmu Alquran, membaca dan menulis memakai cara pengulangan dan pembiasaan. Sedangkan dalam strategi pengajaran secara khusus terbagi dalam empat strategi, yaitu huruf yang berada diatas garis, dua huruf, tiga huruf dan huruf yang berada dibawah garis.⁷⁶

⁷⁴ Tim Bil Qolam, *Buku Panduan Metode, Administrasi Dan Manajemen Bilqolam* (Malang: PIQ Production, 2010).

⁷⁵ Zarkasyi, *Merintis Pendidikan TKA* (Semarang: CV. Citra Media, 1987).

⁷⁶ Tim Bil Qolam, *Buku Panduan Metode, Administrasi Dan Manajemen Bil Qolam* (Malang: PIQ Production, 2010).

Strategi pengajaran Bilqolam yang dilaksanakan di sekolah MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif adalah strategi pengajaran secara khusus namun dalam aplikasinya memiliki perbedaan. Di sekolah MTs Almaarif 01 metode ini dilaksanakan sebelum jam pembelajaran di sekolah dimulai dengan didampingi oleh seorang guru pendamping sedangkan di sekolah SMPI Almaarif metode ini dilaksanakan setiap hari sabtu setelah pembelajaran sekolah selesai, dikarenakan memang khusus hari sabtu di sekolah SMPI Almaarif pembelajaran mata pelajaran sekolah hanya sampai jam ke 4 kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran Alquran metode Bilqolam.

Dari paparan pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya perbedaan strategi antara strategi pembelajaran Alquran dengan strategi pengajaran Alquran metode Bilqolam. Namun strategi pengajaran Alquran metode Bilqolam di sekolah MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif sama dengan menggunakan strategi pengajaran secara khusus, akan tetapi pengaplikasian pembelajaran Alquran metode Bilqolam berbeda antara sekolah MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif.

Pengaplikasian pembelajaran Alquran metode Bilqolam di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dilaksanakan di pagi hari sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung sedangkan di SMPI Almaarif Singosari Malang dilaksanakan setiap hari sabtu setelah kegiatan belajar mengajar jam ke 4 selesai.

B. Sikap cinta Alquran dan Prestasi Siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang

Sikap secara umum adalah seluruh aktivitas atau perbuatan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Dalam psikologi sikap adalah seluruh reaksi atau gerakan-gerakan dan metamorfosis jasmani yang dapat dilihat secara objektif.⁷⁷

Bisa diambil kesimpulan, sikap cinta Alquran adalah suatu langkah atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang guna mempengaruhi orang disekelilingnya supaya selalu berusaha dalam mencintai beberapa ajaran yang terdapat dalam Alquran dengan cara menelaah serta mengaplikasikannya sehari-hari dalam kehidupannya. Rasulullah SAW bersabda:

مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَيَتَدَارِسُونَهُ بَيْنَهُمْ
إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ
عِنْدَهُ ﴿رَوَاهُ الْمُسْلِمُ﴾

*“Tidaklah berkumpul suatu kaum pada suatu rumah dari rumah-rumah Allah yang mereka membaca kitab Allah dan mempelajari sunnah-sunnah Rosul diantara mereka kecuali ketenangan itu turun dan Rahmat mengelilingi mereka, dan malaikat mengelilinginya mereka, dan Allah membanggakannya diantara makhluk-makhluknya)”*⁷⁸

Menurut Syekh Yusuf Al-Qardhawi rasa cinta kepada Alquran adalah menerimanya dengan baik, yaitu dalam menghafal, memperhatikan, membaca,

⁷⁷ Asrori, *Psikologi Pendekatan Multidisipliner* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020).

⁷⁸ Imam Nawawi, *Riyadhus Sholihin* (Jakarta: Dar Kutub Islamiyah, n.d.).

mendengarkan, mentadabburi, merenungkan, memahami dan menafsirkannya. Seseorang yang dia sadar akan memiliki rasa cinta kepada Alquran maka dia akan melaksanakan apa yang menjadi kepemilikan dari Alquran, maka dengan menetapkan pernyataan tersebut bahwa indikator mengenai cinta Alquran adalah menghafal, memperhatikan, membaca, mendengarkan, mentadabburi, merenungkan, memahami dan menafsirkan.⁷⁹

Mengenai sikap cinta Alquran yang diaplikasikan di sekolah MTs Almaarif 01 adalah dengan pembiasaan membaca Alquran dengan tartil secara terpinpin di setiap kelas sebelum jam pembelajaran sekolah dimulai setiap hari, kecuali hari jumat karena digunakan untuk membaca istighosah. Selain itu di dalam setiap kelas juga terdapat Alquran yang mana dipergunakan siswa-siswi untuk membaca Alquran di dalam kelas secara terpinpin, jadi mereka juga mengulangi bacaan Alquran yang telah dicontohkan. Sementara di sekolah SMPI Almaarif tidak jauh berbeda dengan di sekolah MTs Almaarif 01, namun di sekolah SMPI Almaarif ketika hari jumat digunakan untuk tahlil dan hari sabtu dipergunakan untuk membaca istighosa.

Selain itu juga siswa-siswi baik di sekolah MTs Almaarif 01 maupun di sekolah SMPI Almaarif mengamalkan, mempraktekkan apa yang terkandung dalam ayat Alquran yang telah disampaikan setelah mereka mengetahui tafsir dari ayat Alquran tersebut. Di sisi lain apabila mereka tidak faham atau kesulitan dalam ayat Alquran yang dipelajari, mereka bertanya kepada teman yang lebih faham dan jika memiliki hafalan Alquran, mereka tidak lupa untuk mencatat proses hafalan ayat Alqurannya.

⁷⁹ Al-Qurdhawi, *Menumbuhkan Cinta Kepada Alquran*.

Pembiasaan seperti diatas sangatlah penting untuk dilanjutkan dan digencarkan, bukan hanya di sekolah MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif saja namun di beberapa sekolah lainnya, karena kegiatan tersebut dapat membiasakan siswa untuk selalu mengerti apa itu sikap cinta terhadap Alquran.

Adapun prestasi siswa adalah suatu hasil yang telah diperoleh, dicapai, dilakukan oleh setiap siswa atau siswi baik dalam prestasi akademik maupun non akademiknya.⁸⁰

Prestasi akademik adalah hasil suatu pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa dan didapatkannya melalui kegiatan belajar di sekolah dengan waktu terbatas serta berbentuk beberapa angka atau simbol tertentu yang bermaksud untuk memperoleh hasil belajar. Tujuan menggunakan dengan angka atau simbol adalah upaya agar penilaian prosedur pembelajaran yang telah disampaikan di sekolah dalam bentuk indeks kerja.⁸¹

Sedangkan prestasi non akademik adalah prestasi yang didapatkan oleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan tersebut membantu siswa untuk memajukan serta memperoleh bakat dan minatnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk memberikan waktu kepada siswa agar memaksimalkan kemampuan, hobi, bakat dan minat. Setiap kegiatan ekstrakurikuler siswa tidak diwajibkan untuk mengikuti seluruhnya.⁸²

⁸⁰ Mila Ratnawati, "Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri Dan Motif Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SD Ta'miriyah Surabaya," *Anima XI* (1996): 206.

⁸¹ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Kementrian Pendidikan Nasional, 2001).

⁸² Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA, 2008).

Menurut pendapat Muhibbin Syah prestasi adalah tingkatan keberhasilan siswa untuk mendapatkan tujuan yang sudah ditentukan di sebuah program. Prestasi tidak bisa didapatkan oleh seseorang siswa jika dia tidak melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh.⁸³

Tidaklah mudah bagi seorang siswa untuk mendapatkan prestasi, diperlukan perjuangan yang sungguh-sungguh dilaksanakan oleh siswa tersebut serta usaha yang mendalam. Dalam Qs. Al-Baqoroh ayat 148, Allah SWT berfirman:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ

إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

*“Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia mneghadap kepadanya. Maka Berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh Allah Maha kuasa atas segala sesuatu”*⁸⁴

Dari potongan arti ayat diatas terdapat kalimat *berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan* artinya kita sebagai seorang manusia jika ingin dikatakan menjadi orang yang baik, maka kita harus berlomba-lomba dalam mencari kebaikan tersebut. Contohnya menjadi seorang siswa, berarti dia harus berlomba-lomba mendulang prestasinya, baik dalam prestasi akademiknya maupun non akademiknya di sekolah agar menjadi seorang yang baik.

⁸³ Syah, *Psikologi Belajar*, 2006.

⁸⁴ *Qur'an Hafalan Dan Terjemahan* (Jakarta: almahira Mewarnai Dunia dengan Ilmu, 2022).

Di sekolah MTs Almaarif 01 maupun SMPI Almaarif prestasi siswa diaplikasikan dalam berbagai banyak kegiatan, baik dalam akademik maupun non akademik. Dalam kelancaran membaca Alquran baik di MTs Almaarif 01 maupun SMPI Almaarif menggunakan metode Bilqolam yang mana setiap semesternya siswa-siswi di tes untuk mengetahui sejauh mana kelancaran mereka dalam membaca Alquran dan setiap semesternya juga terdapat raport khusus mengenai kelancaran membaca Alquran dengan menggunakan metode Bilqolam yang mana termasuk dalam prestasi non akademik. Dalam kegiatan ini siswa-siswi baik di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif mereka melaksanakannya dengan sungguh-sungguh.

C. Pengaruh Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam Terhadap Sikap Cinta Alquran dan Prestasi Siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singsoari Malang

1. Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam Terhadap Sikap Cinta Alquran di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singsoari Malang

Pengaruh variabel pembelajaran Alquran Metode Bilqolam terhadap sikap cinta Alquran, dibuktikan dengan perhitungan hasil uji t pada tabel 4.20 diperoleh hasil bahwa jumlah nilai signifikansi yaitu 0,025 lebih besar dari α ($0,025 < 0,05$), dan t hitung sebanyak (2,276) lebih besar dari t tabel sebanyak (1,662). Maka didapatkan kesimpulan bahwa variabel pembelajaran Alquran metode Bilqolam (X) berpengaruh terhadap variabel sikap cinta Alquran (Y_1) di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif.

Sedangkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel 4.18 diperoleh nilai *intercept* (a) sejumlah 54,625, sebaliknya *koefisien* (b)

sejumlah 0,204 dengan tanda positif. Hasil tersebut dirumuskan pada persamaan regresi linier sederhana $Y = 54,625 + 0,204X$ dan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai variabel pembelajaran Alquran metode Bilqolam (X) berpengaruh terhadap variabel sikap cinta Alquran (Y_1) di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif.

Pada penelitian ini menemukan hasil yang mempunyai persamaan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Dessi Fitria Ningsih "*Pengaruh Metode Bilqolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Di SMP Khadijah Surabaya*". Hasil penelitian tersebut adalah: adanya pengaruh signifikan antara metode Bilqolam terhadap kemampuan membaca Alquran siswa di SMP Khadijah Surabaya dibuktikan dengan hasil t hitung sebesar 7,0097 dan t tabel sebesar 1,6623 yang mana $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.⁸⁵

Temuan yang lain adalah penelitian dilaksanakan oleh Winda Sari Hasibuan berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Alquran Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan*". Hasil penelitian tersebut adalah: terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran membaca dan menulis Alquran (X) terhadap kemampuan membaca Alquran (Y) dibuktikan dengan hasil t hitung $> t \text{ tabel}$ ($2,971 > 1,664$).⁸⁶

⁸⁵ Dessi Fitria Ningsih, "Pengaruh Metode Bilqolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Di SMP Khadijah Surabaya," *NUSRA* 5 (2024).

⁸⁶ Winda Sari Hasibuan, "Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Alquran Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan" (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2024).

Adapun temuan penelitian lain yang dilaksanakan oleh Muhammad Zufar Is'afillah dengan judul "*Pengaruh Kebiasaan Membaca Alquran Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Wahid Hasyim Mojokerto*". Hasil penelitian tersebut adalah: kebiasaan membaca Alquran di MA Wahid Hasyim berpengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa dengan melihat dari hasil uji t hitung $7,676 > t \text{ tabel } 1,705$.⁸⁷

2. **Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam Terhadap Prestasi Siswa di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari Malang**

Pengaruh variabel pembelajaran Alquran Metode Bilqolam terhadap prestasi siswa atau dalam kelancaran membaca Alquran, dibuktikan dengan perhitungan hasil uji t pada tabel 4.21 diperoleh hasil bahwa jumlah nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), dan t hitung sebanyak (20,710) lebih besar dari t tabel sebanyak (1,662). Maka didapatkan kesimpulan bahwa variabel pembelajaran Alquran metode Bilqolam (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi siswa (Y_2) di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif.

Sedangkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel 4.19 diperoleh nilai *intercept* (a) sejumlah 9,605, sebaliknya *koefisien* (b) sejumlah 0,907 dengan tanda positif. Hasil tersebut dirumuskan pada persamaan regresi linier sederhana $Y = 9,605 + 0,907X$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai variabel

⁸⁷ Muhammad Zufar Is'afillah, "Pengaruh Kebiasaan Membaca Alquran Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Wahid Hasyim Mojokerto" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

pembelajaran Alquran metode Biqlolam (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi siswa (Y_2) di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif.

Hasil pada penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Jamilah Naning dengan judul *“Pengaruh Metode Sorogan Dalam Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di MTs Amanatul Qur’an Pacet Mojokerto”*. Hasil penelitian tersebut adalah: sesuai dengan hasil tabel interprestasi nilai angka 0,60 berada diantara 0,60-0,80 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh metode sorogan dalam menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup tinggi, maka hipotesis nol di tolak hal ini berarti hipotesis (H_a) diterima.⁸⁸

Temuan yang lainnya adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Anggita Nur Oktoriani dengan judul *“Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8H Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang”*. Hasil penelitian tersebut adalah: sesuai dengan hasil t hitung $2,926 >$ dari t tabel 2,045, maka hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran tahfidz Alquran terhadap prestasi belajar kelas 8H tahfidz di Mdrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang.⁸⁹

⁸⁸ Jamilah Naning, “Pengaruh Metode Sorogan Dalam Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di MTs Amanatul Qur’an Pacet Mojokerto” (Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, 2020).

⁸⁹ Anggita Nur Oktoriani, “Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8H Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang” (Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, 2023).

Pada temuan penelitian lain yang dilaksanakan oleh Zulkarnain dengan judul “*Pengaruh Program Tahfidz Alquran Terhadap Prestasi Belajar Santri/yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan*”. Hasil penelitian tersebut adalah: diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,17 atau 17,4%. Jadi bisa diberikan kesimpulan bahwa variabel program tahfidz Alquran memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar santri/yah pondok pesantren KH. Ahmad Dahlan sebesar 17,4%, sementara sisanya sebesar 82,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program tahfidz Alquran terhadap prestasi belajar sabtri/yah di pondok pesantren KH. Ahmad Dahlan.⁹⁰

⁹⁰ Bustanur dan Zulkarnain, “Pengaruh Program Tahfidz Alquran Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan,” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI* 2, no. 1 (2020).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dengan hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Alquran metode Bilqolam di MTs Almaarif 01 Singosari Malang dilaksanakan di pagi hari sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung sedangkan di SMPI Almaarif Singosari Malang dilaksanakan setiap hari sabtu setelah kegiatan belajar mengajar jam ke 4 selesai.
2. Sikap cinta Alquran yang dilaksanakan di MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari adalah dengan kegiatan kesehariannya yang mana sebelum melaksanakan kegiatan belajar mereka murojaah Alquran terlebih dahulu. Di MTs Almaarif 01 Singosari dilakukan setiap hari kecuali di hari jumat karena hari tersebut digunakan untuk membaca istighosa, sedangkan di SMPI Almaarif Singosari dilaksanakan setiap hari kecuali hari jumat dan sabtu, karena hari jumat digunakan untuk membaca tahlil dan hari sabtunya dipergunakan untuk membaca istighosa. Hal tersebut adalah bukti sikap cinta Alquran siswa-siswi di sekolah MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari, diperkuat juga didalam setiap kelas mereka diwajibkan untuk terdapat kitab suci Alquran, jadi setiap ada pembacaan Alquran setiap siswa memegang Alqurannya masing-masing dan prestasi kelancaran membaca Alquran metode Bilqolam condong kepada prestasi non akademik. Karena di sekolah MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari prestasi

kelancaran membaca Alquran pada setiap semesternya siswa-siswi di tes untuk mengetahui sejauh mana kelancaran mereka dalam membaca Alquran serta diberikan juga raport khusus mengenai kelancaran membaca Alquran mereka dengan metode Bilqolam untuk kenaikan jilid atau kenaikan kelas.

3. Pembelajaran Alquran metode Bilqolam berpengaruh terhadap sikap cinta Alquran di sekolah MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari. Karena hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang mana menghasilkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,276 > 1,662$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap sikap cinta Alquran di sekolah MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari begitu juga pembelajaran Alquran metode Bilqolam berpengaruh terhadap prestasi kelancaran membaca Alquran di sekolah MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari. Sebab hal itu dibuktikan sesuai dengan hasil uji t yang mana menghasilkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,710 > 1,662$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran Alquran metode Bilqolam terhadap prestasi siswa di sekolah MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Hasil yang didapat dalam penelitian ini bahwa pembelajaran Alquran metode Bilqolam mempunyai pengaruh terhadap sikap cinta Alquran dan prestasi siswa. Saran untuk melanjutkan pembelajaran Alquran metode Bilqolam ini yang akan mendorong siswa untuk membaca Alquran dengan lancar dan jelas tepat dengan kaidah tajwidnya. Serta pendidik dalam jam

pertama harus selalu siap sudah masuk di kelas untuk mengawasi siswa-siswinya atau dapat juga pendidik diberikan jam khusus untuk murojaah Alquran bersama-sama.

2. Bagi siswa

Teruntuk siswa-siswi akan lebih baik jika tertib dalam kegiatan membaca Alquran sebelum jam pelajaran dimulai, karena kegiatan tersebut dapat membantu siswa-siswi lancar dalam membaca Alquran. Selain itu juga siswa-siswi tetap harus mematuhi arahan atau perintah dari pendidik supaya apa yang menjadi tujuan pendidik dapat terwujud dan bagi siswi yang berhalangan hendaknya tidak bergurau disaat teman lainnya membaca Alquran.

3. Bagi peneliti

Kepada peneliti yang lain, kedepannya dapat meneliti dengan memakai variabel atau faktor yang lain selain pembelajaran Alquran metode Biqolam yang dapat mempengaruhi peningkatan sikap cinta Alquran dan prestasi siswa di sekolah MTs Almaarif 01 dan SMPI Almaarif Singosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, H.A. Hariri Sholeh dan H. Abdullah. *Ilmu Tajwid Panutan Cara Membaca Alquran Dengan Baik Dan Benar*. Jombang: Unit Tahfidz Madrasatul Quran Tebu Ireng Jombang JATIM, 2013.
- Al-Qurdhawi, Syaikh Yusuf. *Menumbuhkan Cinta Kepada Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2007.
- Arifin, Syamsul Bambang. *Psikologi Sosial*. Jawa Barat: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- As-Shobuni, Muhammad Ali. *At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an*. Lebanon: Darul Mawahib, 2016.
- Asrori. *Psikologi Pendekatan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020.
- Ats-Tsuwaini, Muhammad Fahd. *Agar Anak Cinta Alquran. Metode Praktis Mengakrabkan Anak Dengan Akquran*. Solo: Mumtaza, 2008.
- Bahrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks, 2014.
- Bashori, Komaruddin Hidayat dan Khoiruddin. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Dami, Zummy Anselmus, and Paula Alfa Loppies. "Efikasi Akademik Dan Prokrastinasi Akademik Sebagai Prediktor Prestasi Akademik." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 74–85. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p74-85>.
- Danim, Sudarmawan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Dendy Sugono, Dkk. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Kementrian Pendidikan Nasional, 2001.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Eva Shofiyatun Nisa, and Dewi Maharani. "Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Qiroah* 12, no. 1 (2022): 43–52. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n1.43-52>.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*.

Jakarta: Indonesia, 2002.

Hasibuan, Winda Sari. “Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Alquran Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Yayasan Pendidikan Karya Setia Padangsidempuan.” Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2024.

Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementrian Agama, 2014.

Is'afillah, Muhammad Zufar. “Pengaruh Kebiasaan Membaca Alquran Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MA Wahid Hasyim Mojokerto.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.

Jogiyanta. *Pembelajaran Metode Kasus Untuk Dosen Dan Mahasiswa*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.

Kusumaningtias, Luluk. “Sikap Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SD Negeri 3 Pengasih.” UNY, 2017.

Muhid, Abdul. *Analisis Statistik*. Sidoarjo: Zifatama, 2012.

Mujib, Mukhammad. “Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Di Madrasah Alquran BA Muradla Singosari Malang.” *Jurnal Nizam* 2, no. 2 (2023).

Mulyono. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA, 2008.

Munandar, Utami. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah Penuntun Bagi Orang Tua Dan Guru*. Jakarta: Gramedia, 1992.

Munawwar, Said Aqil Husain Al. *Alquran: Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Munir, Abdullah. *Menjadikan Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Muzakki, Akhmad. “Pengembangan Bahan Ajar Bil Qolam Tathbiqiy Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang” 87, no. 1,2 (2017): 149–200.

Naning, Jamilah. “Pengaruh Metode Sorogan Dalam Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di MTs Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto.” Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, 2020.

Naranjo, Jose, Hilmi Fuad, Zainul Hakim, Pramana Anwas Panchadria, Mukhlisoh Syauckati Robbi, Yulianti Yulianti, Erma Susanti, et al.

“Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggarong).” *Jurnal Algoritma* 12, no. 1 (2016): 579–87. <http://jurtek.akprind.ac.id/bib/rancang-bangun-website-penyedia-layanan-weblog>.

Nasution, Harun. *Islam Rasional*. Bandung: Mizan, 1995.

Nawawi, Imam. *Riyadhus Sholihin*. Jakarta: Dar Kutub Islamiyah, n.d.

Ningsih, Dessi Fitria. “Pengaruh Metode Bilqolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Di SMP Khadijah Surabaya.” *NUSRA* 5 (2024).

Nugraha, Setya. *Kamus Bahasa Indonesia Praktis*. Surabaya: Sultan Jaya, 2013.
Oktoriani, Anggita Nur. “Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8H Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah Plus Darul Ulum Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.” Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, 2023.

Pardede, Ratlan dan Renhard Manurung. *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori Dan Aplikasi Dalam Riset Bsnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Priansa, Donni Juni. *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2015.
Puspitasari, Isriani Hardini dan Dewi. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia, 2012.

Qolam, Tim Bil. *Buku Panduan, Administrasi Dan Manajemen Bilqolam*. Malang: PIQ Production, 2010.

Qur'an Hafalan Dan Terjemahan. Jakarta: almahira Mewarnai Dunia dengan Ilmu, 2022.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2006.

Ratnawati, Mila. “Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri Dan Motif Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SD Ta'miriyah Surabaya.” *Anima* XI (1996).

Riwahyudin, Arvi. “Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2015): 11. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.02>.

Sabri, Alisuf. *Buletin Mimbar Agama Dan Budaya*. Jakarta: IAI, 1991.

Saekoni, Moch Fatchur Rohman. “Pengaruh Tingkat Kecintaan Siswa Pada Al-Qur'an Terhadap Perilaku Sosial Di Sekolah Dasar Islam Baitussalam Toyomas Kabupaten Banyuwangi.” *Resma* 3, no. 2 (2016): 13–22.

- Saputri, Dessy Indah, Joko Siswanto, and Sukamto. "2023 Desi Dkk." *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar* 3, no. 3 (2019): 369–76.
- Sarwono. *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sudarmanto, R. Gunawan. *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Graha Ilmu, 2004.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, 2001.
- Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009.
- Sulistyorini, M. Fathurrohman dan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- T. Ibrahim, Darsono. *Pemahaman Alquran Hadis Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.
- Toha, Syekh Usman. *Al-Quran*. Beirut: Toriq Sida Alqodim, n.d.
- Umar, Husain. *Riset Strategi Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi, 1994.
- Yasin, Nur. "Implementasi Metode Bil-Qolam Pembelajaran Membaca Alquran Dalam Meningkatkan Kualitas Tajwid Dan Pemahaman Mufrodad Di TPQ Bil-Qolam Singosari-Malang." UIN Maliki Malang, 2016.
- Zan, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswa. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Zarkasyi. *Merintis Pendidikan TKA*. Semarang: CV. Citra Media, 1987.

Zulkarnaen, Bustanur dan Zulhaini. “Pengaruh Program Tahfidz Alquran Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan.” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI* 2, no. 1 (2020).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Guru dan Staff

MTs Almaarif 01 Singosari, Malang

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1	Dwi Retno Palupi, M.Pd.	P	Kepala Madrasah / Guru Matematika
2	Ira Wiradatus Solichah, S.Si.	P	Waka Kurikulum / Guru IPA
3	Miftahul Jannah, S.Ag., M.Pd.	P	Waka Kesiswaan / Guru SKI
4	Muhammad Rofiq, S.Pd.I.	L	Waka Humas / Guru Fiqih dan Guru SKI
5	Abu Na'im Rahman, S.S.	L	Waka Saprasi / Guru Bhs. Inggris
6	Heri Santoso, S.Pd.	L	Kepala Tata Usaha
7	S. Nur Ainy, S.Pd.	P	Bendahara / Guru IPS
8	H. Basuki, S.Pd.I.	L	Guru SKI dan Aswaja
9	K.H. Anas Noor Salim, M.M	L	Guru Aswaja
10	K.H. Masjidi A.S., B.A.	L	Guru Akidah Akhlak
11	H. Rochmat, B.A.	L	Guru Aswaja
12	Drs. H. Susiswanto	L	Guru Alquran Hadits
13	H. Abdul Ghofur Amin, S.H.	L	Guru Seni Budaya
14	Drs. Sudjari	L	Guru PPKN
15	Dra. Sulistiawati	P	Guru Matematika
16	Drs. H. Fachrudin Subekti	L	Guru PPKN
17	H. Moh. Zaini Sulaiman	L	Guru Bhs. Arab
18	Arif Mufti, S.Pd.	L	Guru Olahraga
19	Suratin Anwar, S.Pd.	L	Guru Bhs. Indonesia
20	Dr. H. Abdul Wahab R., M.M	L	Guru Bhs. Arab
21	Nur Aini, M.Pd.	P	Guru IPA
22	Much. Sulthon, S.Pd.	L	Guru Bhs. Inggris
23	Chusnul Chotimah, S.Pd.	P	Guru Matematika

24	Nadyana Rizky, S.Pd.I.	P	Guru Bhs. Arab dan Fiqih
25	Musthofiyyah, S.Pd.	P	Guru BK
26	Abdul Rohim, S.Pd.	L	Guru Bhs. Inggris
27	Ika Rosaria Fathony, S.Si.	P	Guru IPA
28	Jumrotul Chasanah, S.Pd.	P	Guru IPS
29	Afiatun Rizqillah, S.Psi.	P	Guru BK
30	Anis Fitriana, M.Pd.I.	P	Guru Akidah Akhlak
31	Puji Wahyudi, S.Pd.I.	L	Guru Fiqih dan Prakarya
32	A. Asykar Yudha K., M.Pd.	L	Guru Bhs. Indonesia
33	Afif Hidayatullah, M.Pd.	L	Guru Matematika
34	Alfa Himmatul K., S.Pd.	P	Guru Bhs. Arab
35	Khoirul Anam, S.E.	L	Guru IPS
36	Izzatul Ulfa, S.Kom.	P	Guru TIK
37	Muflihah, S.Pd.	P	Guru Prakarya
38	Moh. Kholili, S.Pd.	L	Guru Fiqih dan SKI
39	Alfiyan Bayani, S.Pd.	L	Guru Matematika
40	Ajeng Retno Anggraini, S.Pd.	P	Guru BK
41	Irawan Yunus Zamhari, S.Pd.	L	Guru PPKN dan IPS
42	Masmudi, M.Pd.	L	Guru Bhs. Indonesia
43	Denny Yuswanto, S.Pd.	L	Guru Olahraga
44	Endik Irniawan, S.Pd.	L	Guru IPA
45	A. Nova Tedy Pratama, S.Pd.	L	Guru Seni Budaya
46	Khoirul Hudha, M.Pd.	L	Guru Bhs. Indonesia
47	Santi Arifiana, S.Pd.	P	Guru Bhs. Inggris
48	Moch. Birowo, M.Pd.	L	Guru Bhs. Indonesia

49	Luailatul Mashfiyah, S.Pd.	P	Guru Bhs. Indonesia dan Bhs. Daerah
50	M. Hafidh Ayatulloh, S.Pd.I.	L	Guru Alquran Hadits

SMPI Almaarif Singosari, Malang

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1	Evi Mauludiyah, M.Pd.	P	Kepala Sekolah
2	H. Moh. Zaini Sulaiman	L	Penasehat
3	H. Sya'roni Hamzah, S.Ag.	L	Penasehat
4	Moh. Shobron Jamil, S.Pd.I.	L	Penasehat
5	Dyah Nur Hamidah	P	Penasehat / Guru SBK
6	Hj. Dewi Ruqoiyah, M.M.	P	Guru IPS
7	H. Saifuddin Ismail, M.Pd.	L	Penasehat / Guru IPS
8	Hidayatin Ni'mah, S.Pd.	P	Guru Matematika
9	Hj. Khuzaimah, B.A.	P	Waka / Guru PAI, Fiqh, Qur'dits, dan Ubudiyah
10	Sigit Raharjo, M.Pd.	L	Guru PPKN
11	Khusniyah, S.Pd.	P	Guru Bhs. Indonesia
12	Hj. Hudaibiyah, S.Pd.	P	Perpus / Guru Bhs. Indonesia
13	Achmad Efendi, S.Ag.	L	Penasehat / Guru BP
14	Eny Nurinda, M.Pd.	P	Guru IPA
15	Novy Achdiati, S.Pd.	P	Waka / Guru Matematika
16	Khusnul Khotimah, S.Ag.	P	Guru PAI, Fiqh, Qur'dits
17	Muh. Atho' Afiyanto, S.P.	L	Perpus dan Guru PJOK
18	Helmidyah Setyawati, S.Pd.	P	Guru Bhs. Inggris
19	Yoga Prastya Danuviarta, S.Pd.	L	TU
20	Devi Nur Avita, S.Psi.	P	Waka / Guru BP

21	Maulana Fatih Falahudin, S.Pd	L	Waka / Guru Bhs. Inggris dan Ubudiyah
22	Maryamah Lailliyah, S.Pd.	P	Guru PRAK dan SBK
23	Emi Ramadhani, M.Pd.	P	Guru Bhs. Indonesia
24	Dewi Kartika Sari, S.Pd.	P	Bendahara / Guru Matematika
25	Riza Mega Umami, S.Si, S.Pd	L	Pembina Osis
26	Muhammad Tohir, S.Pd.I.	L	Guru Aswaja
27	Moh. Anas Mirza, S.Pd.	L	Guru PJOK
28	Iffah R. Naimah Faqih, S.Pd.I.	P	Guru Bhs, Arab
29	Try Ammalia Khoirunnisaa', S.Pd.	P	Guru Bhs. Inggris
30	Nadlifatuz Zahro, S.Pd.	P	Guru Matematika dan Ubudiyah
31	Devi Novitasari, S.Pd.	P	Tatib / Guru PPKN
32	Juventi Permana Putri, S.Pd.	P	Staff Kurikulum / Guru Bhs. Daerah dan Bhs. Indonesia
33	M. Ulin Nuha, S.Pd.	L	Guru IPA
34	Farida Ulfa, S.E.	P	Guru IPS
35	M. Rasyid Ridlo, S.Pd.	L	Staff Kurikulum / Guru Bhs. Inggris, Aswaja dan Ubudiyah
36	Nurul Mufidah, S.Si.	P	Guru IPA dan SBK
37	Firda Furqonul Hikmi, S.Pd.I.	P	Guru PAI, Fiqh, Quridits dan Aqilak
38	Nadya Nusch Kuroima, S.Pd.	P	Guru Bhs. Indonesia dan Bhs Daerah
39	Kholila, S.Pd.	P	Guru Matematika dan Aqilak
40	M. Fajrussalam, S.Pd.	L	Guru IPS
41	Vita Fatimah, S.Pd.	P	UKS / Guru IPA
42	Andora Silky Nappa, S.Pd.	P	Guru PPKN
43	H. A. Arsyad Alfatih, S.Pd.I.	L	Guru SKI dan Ubudiyah
44	Siti Maftuha	P	Guru Tahfidz dan Ubudiyah
45	Ach. Zulfikar Sulthon	L	Tatib / Guru PJOK

46	Ahmad Makful	L	Guru Tahfidz dan Ubudiyah
47	Nining Syafa'ah, S.Ag.	P	

Lampiran 2 Daftar Nama Responden

MTs Almaarif 01 Singosari, Malang

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1	A. Faqih A.	L	32	Widania Aulia Azzahro	P
2	A. Mukhtar Khozin	L	33	Yasmin Maulidia F.	P
3	A. Mumtaza Al-Kautsar	L	34	Zamira Salsabila	P
4	A. Muzakki Raka U.	L	35	Zannuba Arifah C.	P
5	Abdulloh Madani	L	36	Zhafira Fitri R.	P
6	Ade Junior	L			
7	Alif Alamsyah	L			
8	Bayu Putra Pratama	L			
9	Fattah Abdillah Muiz	L			
10	Gusti Ahmad Muhammad S. A.	L			
11	Kalell Giri Ahad M. L.	L			
12	M. Dafa Abdurrahman A.	L			
13	M. Wildan Hisyam	L			
14	Mas Muhammad Umar M. F.	L			
15	Maula Khola A.	L			
16	Naufal Afkar Idlan N.	L			
17	Naufal Ubaidillah	L			
18	Nurdin Abi Sulton	L			
19	Abidatul Husniyah	P			
20	Adinda Luthfiyah Rahmawati	P			
21	Ana Lailatun Nisfa	P			
22	Anggita Clara Argatantri	P			
23	Iola Aurelia Al-Huda	P			
24	Laila Taufik	P			
25	Natania Filzah N. J.	P			
26	Nisa' Auliya Salsabila	P			
27	Rajwaa Rafiidah Janika N.	P			
28	Safa Eka Nur I.	P			
29	Safira Itsna S.	P			
30	Salsabila Zaskia Putri K. H.	P			
31	Salwa Davisya Zahwa	P			

SMPI Almaarif Singosari, Malang

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1	Achmad Fatchulloh	L	38	Aulia Clara Putri Anggraini	P
2	Al Hail Khozy A.	L	39	Aulia Putri W.	P
3	Andreas Danu Arga	L	40	Cheisa Aulia Chois	P
4	Bima Pratama W.	L	41	Chika Jannatul Lutfia	P
5	Candra Tri Ferdiansyah	L	42	Churiniin Layyinaah	P
6	Davian Yusril Alfrediansyah	L	43	Cieo Elvaretta S.	P
7	Evan Rafif S.	L	44	Defa Kurnia Putri	P
8	Hafizh Hamzah Fadillah	L	45	Dewyq Sumidyana W.	P
9	Haidar Fathur M.	L	46	Febi Wahyu Amellia	P
10	Haizam Fathir M.	L	47	Isnaini Nur Hafizah	P
11	Ibnu Zufar Zabri S.	L	48	Nur Anna Nikmal M.	P
12	Kenzie Rafif Khairullah	L	49	Sabrina Bilqis Aulia P.	P
13	M. Afwan Maulana A.	L	50	Talitha Oktavia Callvella	P
14	M. Bintang Ramadhani A.	L	51	Tsabita Sari Putri T.	P
15	M. Dennis Eha R. A.	L	52	Virsa Sakinah Sudiono	P
16	M. Elvan Al-Ghozali	L	53	Zahwa Nathasya A.	P
17	M. Fahri Al-Farizi	L			
18	M. Husni Mubarak	L			
19	M. Ibra Ferdiansyah	L			
20	M. Iklil El Barzanjy	L			
21	M. Ilham S.	L			
22	M. Miftahul Huda	L			
23	M. Nabilul Irsyad H.	L			
24	M. Raditya Hilmi	L			
25	M. Rafi Zainuri	L			
26	M. Raja Rahmatal M.	L			
27	M. Sultan Haikal R.	L			
28	M. Zuhdan A. J.	L			
29	Moch. Sholehuddin Yusuf	L			
30	Raditya Yosha Hasyim	L			
31	Rengga Syahbana Putra N.	L			
32	Rizky Devio Putra	L			
33	Adisty Aura Maharani	P			
34	Aldira Rahma Lailani A.	P			
35	Alin Rahma Aulia	P			
36	Andini Jumrotul Rosidah	P			
37	Aufa Fika Nur Mafaza	P			

Lampiran 3 Tabel Penilaian, Angket dan Kisi-Kisi

**TABEL PENILAIAN PEMBELAJARAN ALQURAN METODE
BILQOLAM**

Nama :

Kelas :

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿١﴾	حِكْمَهُ بَلَّغَهُ فَمَا تُغْنِ النُّذُرُ ﴿١﴾
هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حِجْرِ ﴿٢﴾	يُؤْذُونَ النَّبِيَّ وَيَقُولُونَ هُوَ أُذُنٌ ﴿٢﴾
وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ ﴿٣﴾	إِلَّا الَّذِينَ هُمْ أَزَادْنَا بَادِي الرُّأْيِ ﴿٣﴾
أَلَّا تَرَىٰ وَاِزْرَهُ ۖ وَزُرُّ أُخْرَىٰ ﴿٤﴾	فَهِیَ كَالْحِجَارَةِ ۖ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً ﴿٤﴾
لَا يُقْتَلُونَكُمْ جَمِيعًا إِلَّا فِي قُرَىٰ ﴿٥﴾	لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا وَلَا زَمَهْرِيرًا ﴿٥﴾
أَلَمْ تَرَ إِلَىٰ رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ الظِّلَّ ﴿٦﴾	الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ﴿٦﴾
لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا مِنْهُمْ وَاتَّقُوا أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٧﴾	وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ لِلْأَبْرَارِ ﴿٧﴾
عَسَىٰ ۚ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ ﴿٨﴾	وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطَّوْلِ ﴿٨﴾
قُلْ ءَالِ الذِّكْرِ ۖ إِنَّهُمْ حَرَّمَ أُمُّ الْأَنْثَيْنِ ﴿٩﴾	وَالَّذِي نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ﴿٩﴾
قَالَ اتَّخَذُونِي فِي اللَّهِ وَقَدْ هَدَانِ ﴿١٠﴾	وَلَيْسَتُلُوا مَا أَنْفَقُوا ﴿١٠﴾
إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمْ الْمَوْتُ ﴿١١﴾	فَأَحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ﴿١١﴾
وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿١٢﴾	فَأَمَّا تُمْؤَدُ فَأَهْلِكُوا بِالطَّاعِيَةِ ﴿١٢﴾

NO.	MATERI	RINCIAN	KESALAHAN	JUMLAH	CATATAN
1	TAJWID (Maks : 55)	Makhorijul Huruf			
		Alwaqfu Wal Ibtida'			
		Sifatul Huruf			
		Ahkamul Huruf			
		Ahkamul Madd Wal Qoshr			
2	FASHOHAH (Maks : 45)	Muro'atul Huruf & Harokat			
		Muro'atul Kalimat & Ayat			
		Tawallud			
		Miring			

	Kelancaran			
TOTAL NILAI KESELURUHAN				
Dengan Kompetensi : _____ ini, ananda dinyatakan : Naik/Tidak Naik ke tingkat berikutnya.				

Singosari, Januari 2024

(.....)

ANGKET SIKAP CINTA ALQURAN**Nama** :**Kelas** :**Jenis Kelamin** : L / P

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Pertimbangkan dengan sebaik-baiknya pada pernyataan serta berikan jawaban yang sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan Anda.
2. Mohon memberikan jawaban dengan keadaan yang sesungguhnya, dengan cara memberikan angkat pada kolo yang telah disediakan sesuai dengan jawaban Anda.
3. Kriteria pilihan jawaban
 - a. Sangat setuju : 5
 - b. Setuju : 4
 - c. Ragu-ragu : 3
 - d. Tidak setuju : 2
 - e. Sangat tidak setuju : 1

Sikap Cinta Alquran

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya membaca Alquran setiap hari					
2*	Saya merasa tenang ketika membaca Alquran					
3*	Saya tidak termotivasi dalam menghafalkan Alquran					

4	Saya menyisihkan waktu khusus untuk menghafal Alquran					
5	Saya berusaha mengamalkan ajaran Alquran dalam kehidupan sehari-hari					
6	Saya selalu mencontohkan perilaku kurang baik seperti yang diajarkan dalam Alquran					
7	Saya berusaha memahami makna dari ayat-ayat Alquran yang saya baca					
8	Saya bertanya kepada orang yang lebih faham dalam memahami ayat-ayat Alquran yang sulit					
9	Saya selalu mencatat target hafalan Alquran saya					
10	Saya membaca Alquran dengan tartil sesuai dalam ilmu tajwid					
11	Saya selalu mendengarkan rekaman-rekaman bacaan Alquran					
12*	Saya tidak nyaman ketika mendengarkan bacaan Alquran					
13*	Saya meletakkan Alquran disembarang tempat ketika selesai membaca					
14	Saya selalu mengingatkan kepada teman saya jika membawa Alquran dengan tidak benar					
15	Saya selalu membuat kesimpulan yang sederhana setelah materi disampaikan					
16	Saya selalu mempelajari ayat yang besok akan diterangkan di kelas					
17	Saya selalu menanyakan suatu ayat dengan kondisi dan situasi					
18*	Saya menerjemahkan Alquran dengan bahasa saya sendiri					
19	Saya selalu mempelajari buku yang lain untuk menambah pengetahuan saya					
20	Saya selalu mengulangi ayat Alquran yang telah disampaikan di kelas					

KISI-KISI PENYUSUNAN ANGKET SIKAP CINTA ALQURAN

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1	Menghafal	Memotivasi diri untuk menghafal		3*	3
		Menambah hafalan	4		
		Mencatat proses penghafalan	9		

2	Memperhatikan	Menyiapkan tempat khusus untuk meletakkan Alquran		13*	2
		Memperingatkan agar membawa Alquran dengan benar	14		
3	Membaca	Merasa nyaman ketika membaca Alquran		2*	3
		Mempunyai target dalam membaca Alquran	1		
		Membiasakan membaca Alquran dengan tartil	10		
4	Mendengarkan	Menyimak bacaan Alquran dengan seksama		12*	2
		Mengulangi bacaan Alquran yang telah dicontohkan	11		
5	Mentadabburi	Mempelajari Alquran dalam kehidupan sehari-hari	6		2
		Mengamalkan apa yang terkandung dalam Alquran	5		
6	Merenungkan	Mencari ayat Alquran yang berkaitan dengan situasi dan kondisi	17		3
		Mempraktekkan ayat Alquran yang telah disampaikan	20		
		Menerjemahkan ayat Alquran yang disampaikan ketika pembelajaran		18*	
7	Memahami	Mendalami ilmu tafsir Alquran untuk mengukur pemahaman pembaca	7		2
		Menanyakan kepada oranglain ketika mendapatkan ayat yang sulit	8		
8	Menafsirkan	Membuat kesimpulan dengan bahasa mudah dan sederhana	15		3
		Melihat kitab tafsir yang lain untuk menambah pengetahuan	19		
		Mengambil ayat yang akan dijelaskan sesuai dengan materinya	16		
Jumlah Item					20

TABEL PENILAIAN PRESTASI SISWA

Nama :

Kelas :

Ayat	Nilai
يُؤْذُونَ النَّبِيَّ وَيَقُولُونَ هُوَ أُذُنٌ ﴿١﴾	
إِلَّا الَّذِينَ هُمْ أَزْوَاجُ بَادِيَ الرَّأْيِ ﴿٢﴾	
وَإِنْ يَجْهَرُوا بِالْقَوْلِ فَيَنْتَهُ وَيَعْلَمُ السِّرَّ وَأَخْفَى ﴿٣﴾	

إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَلَاسِلًا وَأَغْلَالًا وَسَعِيرًا ﴿١٠٠﴾	
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ﴿١٠١﴾	
مُكْتَبِينَ فِيهِ أَبَدًا ﴿١٠٢﴾	
وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطَّوْلِ ﴿١٠٣﴾	
وَالَّذِي نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ﴿١٠٤﴾	
يُؤْفُونَ بِالَّذِئِرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيرًا ﴿١٠٥﴾	
إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ نِدَاءً خَفِيًّا ﴿١٠٦﴾	
لَا يَرُونَ فِيهَا شُمْسًا وَلَا زَمْهَرِيرًا ﴿١٠٧﴾	
وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿١٠٨﴾	
رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ﴿١٠٩﴾	
أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ﴿١١٠﴾	
عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّىٰ سَلْسَبِيلًا ﴿١١١﴾	
أَلَمْ تَرَ إِلَىٰ رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ الظَّلَّ ﴿١١٢﴾	
قَالَ اتَّخَذُونِي فِي اللَّهِ وَقَدْ هَدَانِ ﴿١١٣﴾	
لَا يُقْتَلُونَكُمْ جَمِيعًا إِلَّا فِي قُرَىٰ ﴿١١٤﴾	
وَمَن يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ﴿١١٥﴾	
إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهْوٌ ﴿١١٦﴾	
Total	

Singosari, Januari 2024

(.....)

Lampiran 4 Hasil Data Siswa

Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam di MTs Almaarif 01

No	Nama	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	A. Faqih A.	L	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	94
2	A. Mukhtar Khozin	L	3	5	3	5	2	5	3	5	3	5	5	2	3	5	3	5	2	5	2	5	76
3	A. Mumtaza Al-Kautsar	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
4	A. Muzakki Raka U.	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	Abdulloh Madani	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
6	Ade Junior	L	4	2	4	5	4	2	4	2	5	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	2	72
7	Alif Alamsyah	L	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	86
8	Bayu Putra Pratama	L	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	96
9	Fattah Abdillah Muiz	L	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	96
10	Gusti Ahmad Muhammad S. A.	L	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	90
11	Kaleli Giri Ahad M. L.	L	5	3	5	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3	80
12	M. Dafa Abdurrahman A.	L	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	90
13	M. Wildan Hisyam	L	5	3	5	4	4	3	5	3	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	80
14	Mas Muhammad Umar M. F.	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
15	Maula Khola A.	L	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	86
16	Naufal Aikar Idlan N.	L	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	94
17	Naufal Ubaidillah	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
18	Nurdin Abi Sulton	L	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	2	5	4	5	4	2	4	2	4	78
19	Abidatul Husniyah	P	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	94
20	Adinda Luthfiyah Rahmawati	P	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	94
21	Ana Lailatun Nisfa	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
22	Anggita Clara Argatantri	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
23	Iola Aurelia Al-Huda	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
24	Laila Taufik	P	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	94
25	Natania Filzah N. J.	P	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	96
26	Nisa' Auliya Salsabila	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
27	Rajwaa Rafidah Janika N.	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
28	Safa Eka Nur I.	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
29	Safira Itsna S.	P	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	84
30	Salsabila Zaskia Putri K. H.	P	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	96
31	Salwa Davisya Zahwa	P	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	90
32	Widania Aulia Azzahro	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
33	Yasmin Maulidia F.	P	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	96
34	Zamira Salsabila	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
35	Zannuba Arifah C.	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
36	Zhafira Fitri R.	P	3	5	3	4	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	84

Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam di SMPI Almaarif

No	Nama	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	Achmad Fatchulloh	L	5	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	2	2	5	5	5	5	3	2	2	74
2	Al Hail Ghozzy A.	L	5	2	4	2	2	4	5	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	4	5	2	76
3	Andreas Danu Arga	L	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	5	3	80
4	Bima Pratama W.	L	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	3	85
5	Candra Tri Ferdiansyah	L	5	5	3	5	3	3	4	5	5	2	5	5	2	4	3	5	3	3	5	2	77
6	Davian Yusril Alfrediansyah	L	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	93
7	Evan Rafif S.	L	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	91
8	Hafizh Hamzah Fadillah	L	5	5	3	5	2	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	3	5	3	82
9	Haider Fathur M.	L	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	85
10	Haizam Fathir M.	L	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	97
11	Ibnu Zufar Zabri S.	L	5	5	3	5	4	3	4	5	5	2	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	84
12	Kenzie Rafif Khairullah	L	5	3	3	3	5	3	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	83
13	M. Afwan Maulana A.	L	5	3	3	3	5	3	4	3	5	4	5	5	2	4	4	4	4	3	5	2	76
14	M. Bintang Ramadhan A.	L	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	85
15	M. Dennis Eha R. A.	L	5	5	4	5	3	4	5	5	4	2	4	3	2	5	4	3	4	4	3	2	76
16	M. Elvan Al-Ghozali	L	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	3	4	4	5	3	85
17	M. Fahri Al-Farizi	L	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	89
18	M. Husni Mubarak	L	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	91
19	M. Ibra Ferdiansyah	L	3	4	3	4	5	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	67	
20	M. Ikil El Barzanji	L	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	88
21	M. Ilham S.	L	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	83
22	M. Mihtahul Huda	L	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	60
23	M. Nabilul Irsyad H.	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
24	M. Raditya Hilmi	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
25	M. Rafi Zainuri	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
26	M. Raja Rahmatul M.	L	4	4	5	4	3	5	3	4	3	3	3	3	2	3	3	5	3	5	3	2	70
27	M. Sultan Haikal R.	L	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	60
28	M. Zuhdan A. J.	L	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	98
29	Moch. Sholehuddin Yusuf	L	3	4	5	4	4	5	4	4	3	2	3	2	2	4	4	5	4	5	3	2	73
30	Raditya Yosha Hasyim	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	98
31	Rengga Syahbana Putra N	L	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	2	5	5	4	5	4	5	2	85
32	Rizky Devio Putra	L	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	2	3	2	3	5	2	5	3	2	66	
33	Adisty Aura Maharani	P	5	5	3	5	4	3	4	5	3	5	5	5	3	4	5	4	5	3	5	3	84
34	Aldira Rahma Lailani A.	P	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	2	4	5	3	5	5	5	2	87
35	Alin Rahma Aulia	P	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	85
36	Andini Jumrotul Rosidah	P	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	93
37	Aufa Fika Nur Mafaza	P	5	5	4	5	3	4	5	5	5	2	5	5	2	5	3	3	3	4	5	2	80
38	Aulia Clara Putri Anggraini	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
39	Aulia Putri W.	P	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	66
40	Cheisa Aulia Chois	P	5	4	5	4	4	5	3	4	5	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	3	84
41	Chika Jannatul Lutfia	P	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	3	90
42	Churiniin Lajjinaah	P	5	3	3	3	5	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
43	Cieo Elvaretta S.	P	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	2	4	3	3	3	5	5	2	82
44	Defa Kurnia Putri	P	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	61
45	Dewug Sumidyana W.	P	5	4	4	4	5	4	3	4	5	2	5	5	3	3	4	4	4	4	5	3	80
46	Febi Wahyu Amelia	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
47	Isnaini Nur Hafizah	P	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	5	5	4	86
48	Nur Anna Nikmal M.	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	98
49	Sabrina Bilqis Aulia P.	P	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	63
50	Talitha Oktavia Callvella	P	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	2	5	3	4	3	4	5	2	80
51	Tsabita Sari Putri T.	P	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	94
52	Virsa Sakinah Sudiono	P	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	3	5	4	5	3	86
53	Zahwa Nathasya A.	P	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	5	4	3	4	4	3	4	3	4	70

Sikap Cinta Alquran di MTs Almaarif 01

No	Nama	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	A. Faqih A.	L	5	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	64
2	A. Mukhtar Khozin	L	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	2	4	4	3	3	5	4	3	80
3	A. Mumtaza Al-Kautsar	L	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	1	5	4	4	4	5	4	5	86
4	A. Muzakki Raka U.	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	95
5	Abdulloh Madani	L	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	96
6	Ade Junior	L	5	4	3	4	2	4	4	3	3	4	5	3	3	5	3	2	3	4	3	2	69
7	Alif Alamsyah	L	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	5	3	3	72	
8	Bayu Putra Pratama	L	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	1	1	5	4	4	5	5	4	5	81
9	Fattah Abdillah Muiz	L	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	2	4	3	4	67
10	Gusti Ahmad Muhammad S. A.	L	4	5	2	3	3	3	2	2	2	5	4	1	1	1	2	3	3	5	2	4	57
11	Kalell Giri Ahad M. L.	L	4	4	1	3	4	3	4	3	1	4	2	1	1	5	2	2	2	4	2	3	55
12	M. Dafa Abdurrahman A.	L	5	5	3	4	3	4	5	4	3	5	4	1	1	4	3	4	4	5	3	5	75
13	M. Wildan Hisyam	L	5	5	3	3	4	3	4	4	3	5	3	1	1	4	2	2	3	5	2	5	67
14	Mas Muhammad Umar M. F.	L	5	5	3	3	4	3	4	5	3	5	4	3	3	5	3	4	4	5	3	4	78
15	Maula Khola A.	L	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	89
16	Naufal Afkar Idlan N.	L	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	4	4	88
17	Naufal Ubaidillah	L	5	5	4	3	4	3	5	4	4	5	5	2	2	4	4	5	4	5	4	4	81
18	Nurdin Abi Sulton	L	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	1	1	4	5	4	4	4	5	5	81
19	Abidatul Husniyah	P	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	1	1	1	3	3	2	4	3	3	66
20	Adinda Luthfiyah Rahmawati	P	4	5	1	3	4	3	5	3	1	5	3	1	1	4	4	2	3	5	4	2	63
21	Ana Lailatun Nisfa	P	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	96
22	Anggita Clara Argatantri	P	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	73
23	Iola Aurelia Al-Huda	P	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	2	2	4	4	3	3	5	4	4	76
24	Laila Taufik	P	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	1	1	5	4	4	3	5	4	4	78
25	Natania Filzah N. J.	P	5	5	3	4	3	4	4	3	3	5	3	2	2	5	4	4	4	5	4	3	75
26	Nisa' Auliya Salsabila	P	4	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	1	1	4	4	3	3	5	4	4	68
27	Rajwaa Rafidiah Janika N.	P	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	2	3	5	4	4	84	
28	Safa Eka Nur I.	P	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	2	2	3	3	4	2	5	3	4	75
29	Safira Itsna S.	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	1	4	3	3	5	4	5	85
30	Salsabila Zaskia Putri K. H.	P	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	1	1	4	4	4	4	5	4	4	77
31	Salwa Davisya Zahwa	P	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	1	1	5	5	4	5	5	5	4	87
32	Widania Aulia Azzahro	P	5	4	5	3	4	3	3	4	5	4	3	2	2	1	4	5	5	4	4	5	75
33	Yasmin Maulidia F.	P	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	1	1	5	5	5	4	5	5	4	83
34	Zamira Salsabila	P	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	5	3	2	4	5	3	3	74
35	Zannuba Arifah C.	P	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	1	1	4	4	4	3	4	4	5	79
36	Zhafira Fitri R.	P	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5	4	5	81

Sikap Cinta Alquran di SMPI Almaarif

No	Nama	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML	
1	Achmad Fatchulloh	L	5	5	1	4	4	1	5	4	3	5	5	1	1	4	3	2	3	1	2	5	64	
2	Al Hail Ghozay A.	L	4	5	1	5	5	1	4	5	5	5	4	1	1	5	3	2	2	1	2	4	65	
3	Andreas Danu Arga	L	5	5	1	2	2	1	3	5	3	5	3	1	1	2	4	5	4	1	5	5	63	
4	Bima Pratama W.	L	4	5	2	5	5	2	5	5	3	5	5	1	1	5	2	3	3	1	3	4	69	
5	Candra Tri Ferdiansyah	L	5	5	1	5	5	1	5	5	3	5	5	1	1	5	4	4	2	1	4	5	72	
6	Davian Yusril Alifrediansyah	L	5	5	1	4	4	1	4	5	3	5	4	1	1	4	4	5	3	1	5	5	70	
7	Evan Rafif S.	L	5	4	1	4	4	1	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	82	
8	Hafizh Hamzah Fadillah	L	5	5	1	5	5	1	5	5	3	5	5	1	1	5	3	3	3	1	3	5	70	
9	Haidar Fathur M.	L	3	3	2	5	5	2	2	4	3	3	2	3	3	5	4	3	3	3	3	3	64	
10	Haizam Fathir M.	L	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	80	
11	Ibnu Zufar Zabri S.	L	5	5	1	5	5	1	4	4	3	5	4	1	1	5	3	4	4	1	4	5	70	
12	Kenzie Rafif Khairullah	L	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	1	1	2	3	4	1	1	4	4	51	
13	M. Afwan Maulana A.	L	4	4	1	2	2	1	4	4	3	4	4	3	3	2	5	5	4	3	5	4	67	
14	M. Bintang Ramadhani A.	L	4	5	2	3	3	2	4	4	3	5	4	1	1	3	3	4	3	1	4	4	63	
15	M. Dennis Eha R. A.	L	4	4	3	4	4	3	5	5	3	4	5	1	1	4	3	4	2	1	4	4	68	
16	M. Elvan Al-Ghozali	L	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	2	2	5	5	4	3	2	4	5	81	
17	M. Fahri Al-Farizi	L	3	5	2	4	4	2	2	4	2	5	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	63	
18	M. Husni Mubarak	L	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	78	
19	M. Ibra Ferdiansyah	L	4	3	2	5	5	2	4	4	3	3	4	2	2	5	4	3	3	2	3	4	67	
20	M. Ikhlil El Barzanji	L	3	5	1	5	5	1	4	5	2	5	4	4	2	5	3	3	4	2	3	3	67	
21	M. Ilham S.	L	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	66	
22	M. Miftahul Huda	L	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	2	2	5	3	5	4	2	5	5	85	
23	M. Nabilul Irsyad H.	L	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	1	1	5	5	5	3	1	5	5	78	
24	M. Raditya Hilmi	L	4	5	3	5	5	3	4	5	3	5	4	3	3	5	4	5	5	3	5	4	83	
25	M. Rafi Zainuri	L	5	5	1	1	1	1	5	3	3	5	5	1	1	1	4	4	3	1	4	5	59	
26	M. Raja Rahmatul M.	L	2	4	1	3	3	1	5	5	2	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	2	71	
27	M. Sultan Haikal R.	L	5	5	1	5	5	1	5	3	5	5	5	1	1	5	4	3	3	1	3	5	71	
28	M. Zuhdan A. J.	L	4	5	1	3	3	1	3	4	1	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	60	
29	Moch. Sholehuddin Yusuf	L	2	4	1	2	2	1	3	3	2	4	3	2	2	2	4	5	2	2	5	2	53	
30	Raditya Yosha Hasyim	L	3	4	1	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	55	
31	Rengga Syahbana Putra N.	L	3	4	3	4	4	3	4	5	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	70	
32	Rizky Devio Putra	L	3	5	3	4	4	3	4	5	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	76	
33	Adisty Aura Maharani	P	5	5	3	4	4	3	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	3	5	5	84	
34	Aldira Rahma Lailani A.	P	4	5	2	4	4	2	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	73	
35	Alin Rahma Aulia	P	4	5	1	5	5	1	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	3	4	76	
36	Andini Jumrotul Rosidah	P	5	5	1	4	4	1	5	4	4	5	5	1	1	4	4	4	4	1	4	5	71	
37	Aufa Fika Nur Mafaza	P	5	4	1	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	73	
38	Aulia Clara Putri Anggraini	P	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	72	
39	Aulia Putri W.	P	4	5	2	5	5	2	4	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	80	
40	Cheisa Aulia Choisi	P	5	4	2	4	4	2	3	4	5	4	3	1	1	4	4	4	3	3	1	3	5	65
41	Chika Jannatul Lutfia	P	5	2	1	4	4	1	2	4	4	2	2	1	1	4	4	4	2	1	4	5	57	
42	Churiniin Laggynash	P	4	5	2	3	3	2	3	3	3	5	3	1	1	3	2	4	3	1	4	4	59	
43	Cleo Elvaretta S.	P	4	5	1	4	4	1	3	4	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	73	
44	Defa Kurnia Putri	P	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	5	1	3	3	5	4	63	
45	Devy Sumidjana W.	P	5	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	70	
46	Febi Wahyu Amelia	P	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	72	
47	Isnaini Nur Hafizah	P	5	5	1	5	5	1	3	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	3	5	5	81	
48	Nur Anna Nikmal M.	P	4	4	1	4	4	1	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	64	
49	Sabrina Bilqis Aulia P.	P	4	5	2	4	4	2	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	74	
50	Talitha Oktavia Callvella	P	4	5	1	4	4	1	5	4	3	5	5	1	1	4	3	3	3	1	3	4	64	
51	Tsabita Sari Putri T.	P	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	57	
52	Virsa Sakinah Sudiono	P	5	5	1	4	4	1	4	4	5	5	4	1	1	4	3	3	4	1	3	5	67	
53	Zahwa Mathasua A.	P	4	5	2	4	4	2	3	3	4	5	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	68	

Prestasi Siswa (kelancaran membaca Alquran) di MTs Almaarif 01

No	Nama	L/P	Tajwid	Fashohah	Total Nilai
1	A. Faqih A.	L	53	43	96
2	A. Mukhtar Khozin	L	51	45	96
3	A. Mumtaza Al-Kautsar	L	55	45	100
4	A. Muzakki Raka U.	L	55	45	100
5	Abdulloh Madani	L	55	45	100
6	Ade Junior	L	49	40	89
7	Alif Alamsyah	L	51	43	94
8	Bayu Putra Pratama	L	53	45	98
9	Fattah Abdillah Muiz	L	53	44	97
10	Gusti Ahmad Muhammad S. A.	L	51	45	96
11	Kalell Giri Ahad M. L.	L	51	43	94
12	M. Dafa Abdurrahman A.	L	51	44	95
13	M. Wildan Hisyam	L	51	42	93
14	Mas Muhammad Umar M. F.	L	55	45	100
15	Maula Khola A.	L	49	44	93
16	Naufal Afkar Idlan N.	L	55	43	98
17	Naufal Ubaidillah	L	55	45	100
18	Nurdin Abi Sulton	L	47	44	91
19	Abidatul Husniyah	P	53	41	94
20	Adinda Luthfiyah Rahmawati	P	55	44	99
21	Ana Lailatun Nisfa	P	51	42	93
22	Anggita Clara Argatantri	P	55	45	100
23	Iola Aurelia Al-Huda	P	55	45	100
24	Laila Taufik	P	53	44	97
25	Natania Filzah N. J.	P	53	43	96
26	Nisa' Auliya Salsabila	P	55	43	98
27	Rajwaa Rafiidah Janika N.	P	55	44	99
28	Safa Eka Nur I.	P	55	43	98
29	Safira Itsna S.	P	51	41	92
30	Salsabila Zaskia Putri K. H.	P	53	45	98
31	Salwa Davisya Zahwa	P	53	44	97
32	Widania Aulia Azzahro	P	55	44	99
33	Yasmin Maulidia F.	P	53	41	94
34	Zamira Salsabila	P	53	44	97
35	Zannuba Arifah C.	P	55	42	97
36	Zhafira Fitri R.	P	45	45	90

Prestasi Siswa (kelancaran membaca Alquran) di SMPI Almaarif

No	Nama	L/P	Tajwid	Fashohah	Total Nilai	No	Nama	L/P	Tajwid	Fashohah	Total Nilai
1	Achmad Fatchulloh	L	46	33	79	31	Rengga Syahbana Putra N.	L	53	36	89
2	Al Hail Ghozy A.	L	45	37	82	32	Rizky Devio Putra	L	37	26	63
3	Andreas Danu Arga	L	43	30	73	33	Adisty Aura Maharani	P	51	29	80
4	Bima Pratama W.	L	49	38	87	34	Aldira Rahma Lailani A.	P	51	36	87
5	Candra Tri Ferdiansyah	L	45	35	80	35	Alin Rahma Aulia	P	49	39	88
6	Davian Yusril Alfreidiansyah	L	50	44	94	36	Andini Jumrotul Rosidah	P	49	45	94
7	Evan Rafif S.	L	49	43	92	37	Aufa Fika Nur Mafaza	P	46	33	79
8	Hafizh Hamzah Fadillah	L	47	34	81	38	Aulia Clara Putri Anggraini	P	55	45	100
9	Haider Fathur M.	L	45	41	86	39	Aulia Putri W.	P	39	26	65
10	Haizam Fathir M.	L	51	45	96	40	Cheisa Aulia Chois	P	45	41	86
11	Ibnu Zufar Zabri S.	L	49	34	83	41	Chika Jannatul Lutfia	P	53	40	93
12	Kenzie Rafif Khairullah	L	51	38	89	42	Churiniin Layyinaah	P	41	30	71
13	M. Afwan Maulana A.	L	47	35	82	43	Cieo Elvaretta S.	P	45	35	80
14	M. Bintang Ramadhani A.	L	45	39	84	44	Defa Kurnia Putri	P	33	29	62
15	M. Dennis Eha R. A.	L	45	30	75	45	Dewyq Sumidyana W.	P	47	34	81
16	M. Elvan Al-Ghozali	L	51	29	80	46	Febi Wahyu Amelia	P	55	45	100
17	M. Fahri Al-Farizi	L	51	40	91	47	Isnaini Nur Hafizah	P	45	39	84
18	M. Husni Mubarak	L	47	45	92	48	Nur Anna Nikmal M.	P	53	45	98
19	M. Ibra Ferdiansyah	L	37	26	63	49	Sabrina Bilqis Aulia P.	P	41	19	60
20	M. Ikil El Barzanjy	L	49	40	89	50	Talitha Oktavia Calvella	P	47	36	83
21	M. Ilham S.	L	45	38	83	51	Tsabit Sari Putri T.	P	51	41	92
22	M. Miftahul Huda	L	33	29	62	52	Virsa Sakinah Sudiono	P	51	29	80
23	M. Nabihul Irsyad H.	L	55	45	100	53	Zahwa Nathasya A.	P	42	30	72
24	M. Raditya Hilmi	L	55	45	100						
25	M. Rafi Zaimuri	L	53	45	98						
26	M. Raja Rahmatal M.	L	35	28	63						
27	M. Sultan Haikal R.	L	31	31	62						
28	M. Zuhdan A. J.	L	53	45	98						
29	Moch. Sholehuddin Yusuf	L	41	36	77						
30	Raditya Yosha Hasyim	L	53	45	98						

Lampiran 5 Hasil Data Menggunakan SPSS

HASIL UJI VALIDITAS PEMBELAJARAN ALQURAN METODE

BILQOLAM DI MTs 01 (X)

Soal	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,502	0,002	Valid
P2	0,711	0,000	Valid
P3	0,502	0,002	Valid
P4	0,446	0,006	Valid
P5	0,732	0,000	Valid
P6	0,711	0,000	Valid
P7	0,502	0,002	Valid
P8	0,711	0,000	Valid
P9	0,502	0,002	Valid
P10	0,711	0,000	Valid
P11	0,446	0,006	Valid
P12	0,732	0,000	Valid
P13	0,502	0,002	Valid
P14	0,711	0,000	Valid
P15	0,502	0,002	Valid
P16	0,446	0,006	Valid
P17	0,732	0,000	Valid
P18	0,446	0,006	Valid
P19	0,732	0,000	Valid
P20	0,711	0,000	Valid

HASIL UJI VALIDITAS SIKAP CINTA ALQURAN DI MTs 01 (Y₁)

Soal	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,475	0,003	Valid
P2	0,423	0,010	Valid
P3	0,762	0,000	Valid
P4	0,583	0,000	Valid
P5	0,524	0,001	Valid
P6	0,583	0,000	Valid
P7	0,604	0,000	Valid
P8	0,734	0,000	Valid
P9	0,762	0,000	Valid
P10	0,423	0,010	Valid
P11	0,563	0,000	Valid
P12	0,517	0,001	Valid
P13	0,517	0,001	Valid
P14	0,383	0,021	Valid
P15	0,811	0,000	Valid
P16	0,653	0,000	Valid
P17	0,712	0,000	Valid
P18	0,423	0,010	Valid
P19	0,811	0,000	Valid
P20	0,546	0,000	Valid

HASIL UJI VALIDITAS PRESTASI SISWA DI MTs 01 (Y₂)

Soal	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,894	0,000	Valid
P2	0,603	0,000	Valid

**HASIL UJI VALIDITAS PEMBELAJARAN ALQURAN METODE
BILQOLAM DI SMPI (X)**

Soal	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,677	0,000	Valid
P2	0,593	0,000	Valid
P3	0,692	0,000	Valid
P4	0,593	0,000	Valid
P5	0,461	0,001	Valid
P6	0,692	0,000	Valid
P7	0,486	0,000	Valid
P8	0,593	0,000	Valid
P9	0,771	0,000	Valid
P10	0,691	0,000	Valid
P11	0,673	0,000	Valid
P12	0,774	0,000	Valid
P13	0,779	0,000	Valid
P14	0,486	0,000	Valid
P15	0,471	0,000	Valid

P16	0,549	0,000	Valid
P17	0,471	0,000	Valid
P18	0,692	0,000	Valid
P19	0,774	0,000	Valid
P20	0,779	0,000	Valid

HASIL UJI VALIDITAS SIKAP CINTA ALQURAN DI SMPI (Y₁)

Soal	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,328	0,016	Valid
P2	0,442	0,001	Valid
P3	0,420	0,002	Valid
P4	0,608	0,000	Valid
P5	0,608	0,000	Valid
P6	0,420	0,002	Valid
P7	0,425	0,002	Valid
P8	0,430	0,001	Valid
P9	0,309	0,024	Valid
P10	0,442	0,001	Valid
P11	0,425	0,002	Valid
P12	0,464	0,000	Valid
P13	0,464	0,000	Valid
P14	0,608	0,000	Valid
P15	0,296	0,032	Valid

P16	0,297	0,031	Valid
P17	0,508	0,000	Valid
P18	0,464	0,000	Valid
P19	0,297	0,031	Valid
P20	0,328	0,016	Valid

HASIL UJI VALIDITAS SIKAP PRESTASI SISWA DI SMPI (Y₂)

Soal	Person Correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,913	0,000	Valid
P2	0,928	0,000	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS PEMBELAJARAN ALQURAN METODE BILQOLAM DI MTs 01 (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	20

HASIL UJI RELIABILITAS SIKAP CINTA ALQURAN DI MTs 01 (Y₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	20

HASIL UJI RELIABILITAS PRESTASI SISWA DI MTs 01 (Y₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.268	2

HASIL UJI RELIABILITAS PEMBELAJARAN ALQURAN METODE BILQOLAM DI SMPI (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	20

HASIL UJI RELIABILITAS SIKAP CINTA ALQURAN DI SMPI (Y₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	20

HASIL UJI RELIABILITAS PRESTASI SISWA DI SMPI (Y₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	2

HASIL UJI NORMALITAS VARIABEL X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Pembelajaran Alquran
N			89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		86.94
	Std. Deviation		11.265
Most Extreme Differences	Absolute		.123
	Positive		.123
	Negative		-.116
Test Statistic			.123
Asymp. Sig. (2-tailed)			.002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.128 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.119
		Upper Bound	.136

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

HASIL Uji NORMALITAS VARIABEL Y₁

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.41581544
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.038
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.993 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.991
		.995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

HASIL Uji NORMALITAS VARIABEL Y₂

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.37389381
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.088
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.053 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.047
		.059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.

HASIL UJI LINERITAS VARIABEL X DENGAN Y₁

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Cinta Alquran * Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam	Between Groups	(Combined)	4084.767	29	140.854	1.987	.013
		Linearity	464.627	1	464.627	6.555	.013
		Deviation from Linearity	3620.139	28	129.291	1.824	.027
	Within Groups		4181.728	59	70.877		
	Total		8266.494	88			

HASIL UJI LINERITAS VARIABEL X DENGAN Y₂

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa * Pembelajaran Alquran	Between Groups	(Combined)	9987.819	29	344.408	19.091	.000
		Linearity	9188.368	1	9188.368	509.333	.000
		Deviation from Linearity	799.451	28	28.552	1.583	.070
	Within Groups		1064.361	59	18.040		
	Total		11052.180	88			

HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA VARIABEL X DENGAN Y₁

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.625	7.856		6.953	.000
	Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam	.204	.090	.237	2.276	.025

a. Dependent Variable: Sikap Cinta Alquran

HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA VARIABEL X DENGAN Y₂

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.605	3.840		2.502	.014
	Pembelajaran Alquran	.907	.044	.912	20.710	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

HASIL UJI t VARIABEL X TERHADAP Y₁

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.625	7.856		6.953	.000
	Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam	.204	.090	.237	2.276	.025

a. Dependent Variable: Sikap Cinta Alquran

HASIL UJI t VARIABEL X TERHADAP Y₂

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.605	3.840		2.502	.014
	Pembelajaran Alquran	.907	.044	.912	20.710	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Lampiran 6 Dokumentasi Foto

MTs Almaarif 01 Singosari Malang



Tes Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam dan Prestasi Siswa



**Pengisian Angket Sikap Cinta Alquran
SMPI Almaarif Singosari Malang**



Tes Pembelajaran Alquran Metode Bilqolam dan Prestasi Siswa



Pengisian Angket Sikap Cinta Alquran

Lampiran 7 Biodata Peneliti



Nama : Muhammad Hilal Maulidi
 NIM : 210101220002
 Tempat Tanggal Lahir : Malang, 7 Juli 1997
 Alamat : Jl. Ronggolawe 36 Singosari Malang
 Email : hilalkuliah97@gmail.com
 No. Telp : 089685730027

Riwayat Pendidikan

TK/RA	TK Almaarif 01 Singosari Malang
SD/MI	MI Almaarif 02 Singosari Malang
SMP/MTs	MTs Negeri Lawang / MTs Negeri 3 Malang
SMA/MA	MA Almaarif Singosari Malang
S1	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
S2	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang